

**ANALISIS KINERJA REKSADANA SYARIAH MENGGUNAKAN
RASIO CAGR (*COMPOUNDED ANNUAL GROWTH RATE*),
DRAWDOWN RATIO, *EXSPENSE RATIO* DAN TOTAL
AUM (*ASSET UNDER MANAGEMENT*) PADA
APLIKASI BIBIT TAHUN 2020-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

RISDA AGUSTINA

NIM. 19.52.31.183

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

**ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH MENGGUNAKAN
RASIO CAGR (*COMPOUNDED ANNUAL GROWTH RATE*), *DRAWDOWN
RATIO, EXPENSE RATIO* DAN TOTAL AUM (*ASSET UNDER
MANAGEMENT*) PADA APLIKASI BIBIT
TAHUN 2020-2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

RISDA AGUSTINA

NIM. 19.52.31.183

Sukoharjo, 30 Januari 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Rahmawati Khoiriyah, M.E

NIP. 19921127 202012 2 022

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risda Agustina

NIM : 195231183

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan Rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*), *Drawdown Ratio*, *Expense Ratio* dan Total AUM (*Asset Under Management*) pada Aplikasi Bibit Tahun 2020-2021”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/dilakukan sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 30 Januari 2023



Risda Agustina

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Risda Agustina

NIM :195231183

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan Rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*), *Drawdown Ratio*, *Expense Ratio* dan Total AUM (*Asset Under Management*) pada Aplikasi Bibit Tahun 2020-2021”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan memperoleh data penelitian dari laporan keuangan perusahaan yang di upload dalam prospektus dan *fund fact sheet* di aplikasi Bibit. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 30 Januari 2023



Risda Agustina

Rahmawati Khoiriyah, M.E
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal :Skripsi
Sdr : Risda Agustina

Kepada yang terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Di Surakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama inni kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan melakukan perbaikan, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Risda Agustina NIM: 19.52.31.183 yang berjudul:

ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH MENGGUNAKAN RASIO CAGR (*COMPOUNDED ANNUAL GROWTH RATE*), *DRAWDOWN RATIO*, *EXSPENSE RATIO* DAN TOTAL AUM (*ASSET UNDER MANAGEMENT*) PADA APLIKASI BIBIT TAHUN 2020-2021

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 30 Januari 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Rahmawati Khoiriyah, M.E

NIP. 19921127 202012 2 022

PENGESAHAN
ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH MENGGUNAKAN
RASIO CAGR (COMPOUNDED ANNUAL GROWTH RATE), DRAWDOWN
RATIO, EXSPENSE RATIO DAN TOTAL AUM (ASSET UNDER
MANAGEMENT) PADA APLIKASI BIBIT
TAHUN 2020-2021

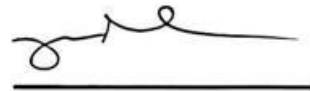
Oleh:

RISDA AGUSTINA
NIM. 19.52.31.183

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Selasa tanggal 07 Februari 2023 M / 16 Rajab 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

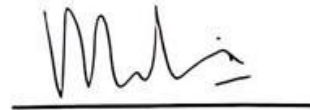
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19780318 200912 2 001



Penguji II
Meilana Widyarningsih, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19920518 202012 2 013



Penguji III
Melia Kusuma, MM
NIK. 19810608 201701 2 147



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Kahmawan Arifin, M.Si
19720304 200112 1 004

MOTTO

“Dimana Ada Kemauan Disitu Pasti Ada Jalan”

MEMPERSEMBAHKAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Ku persembahkan dengan segenap cinta dan do'a

Karya sederhana ini untuk:

Kedua orang tua tercinta (Subeki dan Aini'ah)

Dan seluruh keluarga tersayang

Yang selalu memberikan doa, dukungan dan kasih sayang

Kepada penulis tiada henti

Terimakasih...

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Menggunakan Rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*), *Drawdown*, *Expense Ratio* dan Total AUM (*Asset Under Management*) pada Aplikasi Bibit Tahun 2020-2021”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Srata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E., M.Si., selaku Ketua jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah.

4. Usnan, S.E.,I,M.E.I selaku sekretaris jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah.
5. Rais Sani Muharrami, S.E.,M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Rahmawati Khoiriyah, M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Doden Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Ibu, Bapak, Mas dan adik tersayang terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
10. Calon suami Mas Farhan yang selalu membantu, support dan memberikan semangat.
11. Sahabat-sahabat terbaik Ardinda, Icha, Ririn, Vinka, Linda, Ocha, Sarah, Febriana, Dandy, Yogi, dan Dimas.
12. Sahabat-sahabat kos putri Zaki A Dona, Idah dan Ardinda yang menjadi keluarga kedua di Kartasura.
13. Sahabat-sahabat DEMA FEBI tahun 2022, PMII Rayon Mohammad Hatta, Musrif dan Musrifah Pesantren Mahasiswa Diniyah (PESMADIN), HMPS

PBS tahun 2021 dan Ikatan Mahasiswa Bojonegoro (IMAGORO) yang memberikan ilmu serta pengalaman di organisasi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 30 Januari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Risda Agustina', with a horizontal line underneath.

Risda Agustina

ABSTRACT

This study aims to analyze the performance of Islamic Stock Mutual Funds using the CAGR (Compounded Annual Growth Rate) Ratio, Drawdown Ratio, Expense Ratio and Total AUM (Asset Under Management) in the 2020-2021 Bibit Application. This research uses Prospectus, Fund Fact Sheet and other data from the Bibit application as data collection material, which is analyzed with the help of the formula of each ratio. This type of research is descriptive quantitative research, the type of data used is secondary data with 9 samples of Islamic stock mutual funds. The sampling technique is using purposive sampling technique.

The results of this study indicate the best performance of Islamic stock mutual funds based on the CAGR (Compounded Annual Grow Rate), on the drawdown ratio in the 2020-2021 Bibit application, namely the Sucorinvest Sharia Equity Fund Investment Manager (MI). Meanwhile, the lowest sharia stock mutual fund based on the expense ratio for 2020-2021 is the Danareksa Indeks Syariah. Based on the total AUM for 2020-2021 BNP Paribas Pesona Syariah is the Investment Manager who has the most amount of funds managed.

Keywords: *Sharia Equity Mutual Funds, CAGR, Drawdown, Expense Ratio, total AUM and Bibit Application.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Reksadana Saham Syariah Menggunakan Rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*), *Drawdown Ratio*, *Expense Ratio* dan Total AUM (*Asset Under Management*) pada Aplikasi Bibit tahun 2020-2021. Penelitian ini menggunakan Prospektus, *Fund Fact Sheet* dan data lain dari aplikasi Bibit sebagai bahan pengumpulan data, yang dianalisis dengan bantuan rumus dari masing-masing rasio. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan 9 sampel reksadana saham syariah. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian ini mengindikasikan kinerja reksadana saham syariah terbaik berdasarkan rasio CAGR (*Compounded Annual Grow Rate*), pada rasio *drawdown* di aplikasi Bibit tahun 2020 -2021 yaitu Manajer Investasi (MI) *Sucorinvest Sharia Equity Fund*. Sedangkan reksadana saham syariah terendah berdasarkan *expense ratio* tahun 2020-2021 yaitu Danareksa Indeks Syariah. Berdasarkan total AUM tahun 2020-2021 BNP Paribas Pesona Syariah merupakan Manajer Investasi yang memiliki Jumlah dana yang dikelola paling banyak.

Kata kunci: Reksadana Saham Syariah, CAGR, *Drawdown*, *Expense Ratio*, total AUM dan Aplikasi Bibit.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I	1

PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Batasan Masalah	12
1.4. Rumusan Masalah.....	12
1.5. Tujuan Penelitian	13
1.6. Manfaat Penelitian	13
1.7. Sistematika Penulisan	14
BAB II	16
LANDASAN TEORI.....	16
2.1. Kajian Pustaka.....	16
2.1.1 Pasar Modal	16
2.1.1.1 Definisi Pasar Modal	16
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pasar Modal.....	16
2.1.1.3 Struktur Pasar Moda	17
2.1.2 Pasar Modal Syariah	18
2.1.2.1 Definisi Pasar Modal Syariah	18
2.1.2.2 Perbedaan Pasar Modal Syariah dan Konvensional	19
2.1.2.3 Prinsip-Prinsip Pasar Modal Syariah.....	19
2.1.3 Investasi	20
2.1.4 Reksa Dana	22
2.1.4.1 Definisi Reksa Dana	22

2.1.4.2	Hukum Reksa Dana.....	23
2.1.4.3	Jenis-Jenis Reksa Dana.....	24
2.1.4.4	Keuntungan Investasi Reksa Dana	25
2.1.4.5	Risiko Investasi Reksa Dana	28
2.1.4.6	Pihak yang Terkait dalam Investasi Reksa Dana	30
2.1.5	Reksa Dana Syariah.....	32
2.1.5.1	Definisi Reksa Dana Syariah.....	32
2.1.5.2	Prinsip Reksa Dana Syariah	33
2.1.5.3	Perbedaan Reksa Dana Syariah dan reksa Dana Konvensional.....	33
2.1.5.4	Pihak yang Terkait dan Terlibat dalam Reksa Dana Syariah.....	35
2.1.5.5	Jenis-Jenis Reksa Dana Syariah	35
2.1.5.6	Struktur Reksa Dana Syariah.....	38
2.1.5.7	Dasar Hukum Reksa Dana Syariah	39
2.1.5.8	Karakteristik Reksa Dana Syariah.....	39
2.1.6	Saham	40
2.1.6.1	Definisi Saham	40
2.1.6.2	Keuntungan Investasi Saham	40
2.1.7	Saham Syariah	41
2.1.7.1	Definisi Saham Syariah	41
2.1.7.2	Konsep Saham Syariah.....	41
2.1.7.3	Kriteria Seleksi Saham Syariah oleh OJK.....	42

2.1.7.4 Perbedaan Reksadana Saham Syariah dan Reksa Dana	
Saham Konvensional	44
2.1.8 Rasio CAGR (<i>Compounded Annual Growth Rate</i>)	44
2.1.9 <i>Drawdown</i>	45
2.1.10 <i>Expense Ratio</i>	46
2.1.11 Total AUM (<i>Asset Under Management</i>)	46
2.1.12 Nilai Aktiva Bersih (NAB).....	47
2.1.13 Aplikasi Bibit.....	47
2.1.13.1 Sejarah Aplikasi Bibit.....	47
2.1.13.2 Definisi Bibit	48
2.1.13.3 Perkembangan Aplikasi Bibit.....	48
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan	49
2.3. Kerangka Berfikir	51
BAB III.....	53
METODE PENELITIAN	53
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	53
3.2. Jenis Penelitian.....	53
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	54
3.3.1 Populasi.....	54
3.3.2 Sampel	55
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	56
3.4. Data dan Sumber Data	57

3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.6. Variabel Operasional	58
3.7. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV	61
PEMBAHASAN	61
4.1. Gambaran Perusahaan.....	61
4.1.1. PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM).....	61
4.1.2. PT. Danareksa Investment Management (DIM)	62
4.1.3. PT. Trimegah Asset Management	63
4.1.4. PT. Sucor Asset Management	64
4.1.5. PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia.....	65
4.1.6. PT. BNP Paribas Asset Management	66
4.1.7. PT. Principal Asset Management	67
4.1.8. PT. Sinarmas Asset Management.....	68
4.1.9. PT. Mandiri Manajemen Investasi	69
4.2. penyajian Data.....	70
4.2.1. Nilai Aktiva Bersih/ Unit Pernyertaan (NAB/Up)	70
4.3. Analisis dan Intrepetasi Data	70

4.3.1. Kinerja Reksadana Saham Syariah Berdasarkan Rasio CAGR (<i>Compounded Annual Growth Rate</i>) tahun 2020-2021.....	70
4.3.1.1. Perhitungan Reksadana Saham Syariah Tahun 2020 berdasarkan Rasio CAGR (<i>Compounded Annual Growth Rate</i>).....	70
4.3.1.2. Perhitungan Reksadana Saham Syariah Tahun 2021 berdasarkan Rasio CAGR (<i>Compounded Annual Growth Rate</i>).....	72
4.3.2. Kinerja Reksadana Saham Syariah Berdasarkan <i>Drawdown Ratio</i> Tahun 2020-2021.....	73
4.3.2.1. Perhitungan Reksadana Saham Syariah Berdasarkan <i>Drawdown</i> <i>Ratio</i> Tahun 2020	74
4.3.2.2 Perhitungan Reksadana Saham Syariah Berdasarkan <i>Drawdown</i> <i>Ratio</i> Tahun 2021	87
4.3.3. Kinerja Reksadana Saham Syariah Berdasarkan <i>Expense Ratio</i> Tahun 2020-2021.....	101
4.3.3.1. Perhitungan Reksadana Saham Syariah Berdasarkan <i>Expense</i> <i>Ratio</i> Tahun 2020	101
4.3.3.2. Perhitungan Reksadana Saham Syariah Berdasarkan <i>Expense</i> <i>Ratio</i> Tahun 2021	103
4.3.4. Kinerja Reksadana Saham Syariah Berdasarkan Total AUM (<i>Asset</i> <i>Under Management</i>)Tahun 2020-2021	105

4.3.4.1. Perhitungan Reksadana Saham Syariah Berdasarkan Total AUM (<i>Asset Under Management</i>)Tahun 2020	105
4.3.4.2. Perhitungan Reksadana Saham Syariah Berdasarkan Total AUM (<i>Asset Under Management</i>)Tahun 2021	114
4.3.5. Kinerja Reksa Dana Saham Syariah yang Memiliki Kinerja Positif Berdasarkan Rasio CAGR (<i>Compounded Annual Growth Rate</i>), <i>Drawdown Ratio</i> , <i>Expense Ratio</i> dan Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) pada Tahun 2020-2021	125
BAB V.....	131
PENUTUP.....	131
5.1. Kesimpulan	131
5.2. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jumlah Manajer Investasi di Aplikasi Bibit.....	8
Tabel 2.1 : Perbedaan Pasar Modal Syariah dan Pasar Modal Konvensional	19
Tabel 2.2 : Perbedaan Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional	34
Tabel 2.3 : Perbedaan Reksadana Saham Syariah dan Reksadana Saham Konvensional	44
Tabel 2.4 : Hasil penelitian yang Relevan	49
Tabel 3.1 : Populasi.....	54
Tabel 3.2 : Sampel Penelitian	55
Tabel 3.3 : Penentuan Sampel.....	56
Tabel 3.4 : Variabel Operasional	58
Tabel 4.1 : Hasil Perhitungan Rasio CAGR (<i>Compounded Annual Growth Rate</i>) Tahun 2020	71
Tabel 4.2 : Hasil Perhitungan Rasio CAGR Tahun 2021	73
Tabel 4.3 : Hasil Perhitungan <i>Drawdown</i> Tahun 2020.....	86
Tabel 4.4 : Hasil Perhitungan <i>Drawdown</i> Tahun 2021	100
Tabel 4.5 : Hasil Perhitungan <i>Expense Ratio</i> Tahun 2020.....	102
Tabel 4.6 : Hasil Perhitungan <i>Expense Ratio</i> Tahun 2021	104

Tabel 4.7: Hasil Perhitungan Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Tahun 2020....	114
Tabel 4.8: Hasil Perhitungan Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Tahun 2021....	124
Tabel 4.9 : Alokasi Biaya dan Imbalan Jasa Reksa Dana Saham Syariah.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Perkembangan Reksa Dana Syariah.....	4
Gambar 1.2 : Grafik Hasil Survei Katadata <i>Insight Center</i>	7
Gambar 1.3 : Rasio Kinerja Reksadana pada Aplikasi Bibit	9
Gambar 2.1 : Struktur Pasar Modal	17
Gambar 2.2 : Contoh Modal Minimum Berinvestasi Reksadana	26
Gambar 2.3 :Kerangka Berfikir.....	52
Gambar 4.1 : Harga Tertinggi Sucor <i>Sharia Equity Fund</i> tahun 2020	74
Gambar 4.2 : Harga Terendah Sucor <i>Sharia Equity Fund</i> tahun 2020	75
Gambar 4.3 : Harga Tertinggi Batavia Dana Saham Syariah tahun 2020	75
Gambar 4.4 : Harga Terendah Batavia Dana Saham Syariah tahun 2020	76
Gambar 4.5 : Harga Tertinggi Danareksa Indeks Syariah tahun 2020	76
Gambar 4.6 : Harga Terendah Danareksa Indeks Syariah tahun 2020	77
Gambar 4.7 : Harga Tertinggi TRIM Syariah Saham tahun 2020	78
Gambar 4.8 : Harga Terendah TRIM Syariah Saham tahun 2020.....	78
Gambar 4.9 : Harga Tertinggi Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A tahun 2020 .	79

Gambar 4.10 : Harga Terendah Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A tahun 2020.....	80
Gambar 4.11 : Harga Tertinggi BNP Paribas Pesona Syariah tahun 2020	81
Gambar 4.12 : Harga Terendah BNP Paribas Pesona Syariah tahun 2020	81
Gambar 4.13 : Harga Tertinggi <i>Principal Islamic Equity Growth</i> Syariah tahun 2020	82
Gambar 4.14 : Harga Terendah <i>Principal Islamic Equity Growth</i> Syariah tahun 2020	83
Gambar 4.15 : Harga Tertinggi Simas Syariah Unggulan tahun 2020	84
Gambar 4.16 : Harga Terendah Simas Syariah Unggulan tahun 2020	84
Gambar 4.17 : Harga Tertinggi Mandiri Investa Atraktif-Syariah tahun 2020	85
Gambar 4.18 : Harga Terendah Mandiri Investa Atraktif-Syariah tahun 2020	86
Gambar 4.19 : Harga Tertinggi Sucor <i>Sharia Equity Fund</i> tahun 2021	88
Gambar 4.20 : Harga Terendah Sucor <i>Sharia Equity Fund</i> tahun 2021	88
Gambar 4.21 : Harga Tertinggi Batavia Dana Saham Syariah tahun 2021	89

Gambar 4.22 : Harga Terendah Batavia Dana Saham Syariah tahun 2021	89
Gambar 4.23 : Harga Tertinggi Danareksa Indeks Syariah tahun 2021	90
Gambar 4.24 : Harga Terendah Danareksa Indeks Syariah tahun 2021	91
Gambar 4.25 : Harga Tertinggi TRIM Syariah Saham tahun 2021	92
Gambar 4.26 : Harga Terendah TRIM Syariah Saham tahun 2021	92
Gambar 4.27 : Harga Tertinggi Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A tahun 2021.....	93
Gambar 4.28 : Harga Terendah Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A tahun 2021.....	94
Gambar 4.29 : Harga Tertinggi BNP Paribas Pesona Syariah tahun 2021	95
Gambar 4.30 : Harga Terendah BNP Paribas Pesona Syariah tahun 2021	95
Gambar 4.31 : Harga Tertinggi <i>Principal Islamic Equity Growth</i> Syariah tahun 2021... ..	96
Gambar 4.32 : Harga Terendah <i>Principal Islamic Equity Growth</i> Syariah tahun 2021.....	97
Gambar 4.33 : Harga Tertinggi Simas Syariah Unggulan tahun 2021	98
Gambar 4.34 : Harga Terendah Simas Syariah Unggulan tahun 2021	98

Gambar 4.35 : Harga Tertinggi Mandiri Investa Atraktif-Syariah tahun 2021	99
Gambar 4.36 : Harga Terendah Mandiri Investa Atraktif-Syariah tahun 2021	100
Gambar 4.37 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah Sucor Sharia Equity Fund Tahun 2020	106
Gambar 4.38 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah Danareksa Indeks Syariah Tahun 2020.....	106
Gambar 4.39 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah TRIM Syariah Saham Tahun 2020	107
Gambar 4.40 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah Batavia Dana Saham Syariah Tahun 2020.....	108
Gambar 4.41 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A Tahun 2020.....	109
Gambar 4.42 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah BNP Paribas Pesona Syariah Tahun 2020	110
Gambar 4.43 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah <i>Principal Islamic Equity Growth</i> Syariah Tahun 2020.....	111
Gambar 4.44 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah Simas Syariah Unggulan Tahun 2020.....	112
Gambar 4.45 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah Mandiri Investa Atraktif-Syariah Tahun 2020.....	113

Gambar 4.46 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah Sucor Sharia Equity Fund Tahun 2021	115
Gambar 4.47 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah Danareksa Indeks Syariah Tahun 2021	116
Gambar 4.48 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah TRIM Syariah Saham Tahun 2021	117
Gambar 4.49 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A Tahun 2021	118
Gambar 4.50 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah Batavia Dana Saham Syariah Tahun 2021	119
Gambar 4.51 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah Mandiri Investa Atraktif-Syariah Tahun 2021	120
Gambar 4.52 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah Principal Islamic Equity Growth Syariah Tahun 2021	121
Gambar 4.53 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah BNP Paribas Pesona Syariah Tahun 2021	122
Gambar 4.54 : Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Reksadana Saham Syariah Simas Syariah Unggulan Tahun 2021	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Jadwal Penelitian	139
Lampiran 2: Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Saham Syariah Periode 2020-2021	140
Lampiran 3: Jumlah Total Beban dan NAB Reksa Dana Saham Syariah Tahun 2020-2021	144

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, sehingga pengembangan industri syariah merupakan peluang besar bagi Indonesia, seperti perbankan syariah. Setelah perbankan berhasil menguasai pasar, seiring berjalannya waktu munculah pasar modal berbasis syariah. Pasar modal merupakan sumber pendanaan yang baik bagi pemerintah dan perusahaan swasta. Pasar modal menjadi alternatif yang tepat untuk pemerintah yang membutuhkan dana yaitu dengan cara mengalokasikan dana investor dengan menerbitkan obligasi atau surat utang untuk dijual kepada pemilik modal (Nasution, 2015). Masyarakat yang memiliki dana lebih dapat mengalokasikan dananya atau berinvestasi ke beberapa instrumen pasar modal dengan harapan mendapatkan imbal hasil atau keuntungan. Pasar modal memiliki banyak dampak positif bagi negara karena dapat meningkatkan aktivitas perekonomian serta kemakmuran masyarakat luas.

Reksadana menurut UU Pasar Modal No. 08 Tahun 1995 pasal 1 ayat (27) merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat permodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Reksa dana adalah kumpulan dana dari sekelompok investor yang dikelola oleh manajer investasi, yang kemudian diinvestasikan di berbagai pasar modal seperti saham, obligasi, pasar mata uang, dll.

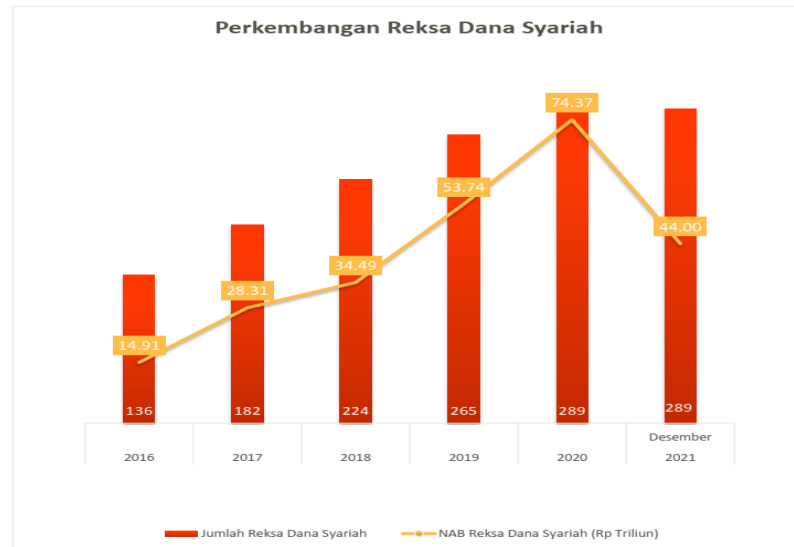
Menurut OJK, reksa dana konvensional adalah reksa dana yang ditetapkan oleh OJK yang dapat berinvestasi di semua jenis sekuritas keuangan seperti saham, obligasi, dan deposito. Sementara itu, reksa dana syariah merupakan model investasi yang sesuai dengan prinsip dan aturan syariah, serta tetap tunduk pada batasan investasi yang ditetapkan OJK. Pengelolaan Reksa Dana Syariah diselenggarakan berdasarkan prinsip Syariah dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan OJK. Berbeda dengan reksa dana tradisional yang tidak diawasi oleh DPS melainkan hanya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dilansir dari *website* resmi OJK (ojk.go.id) reksa dana konvensional tidak menggunakan proses *cleansing* pendapatan antara halal dan non halal. Akan tetapi reksa dana syariah perlu melakukan proses *cleansing* untuk memilah perusahaan berdasarkan sistem pengelolaan bisnisnya yang memiliki pendapatan halal atau non halal. Pada reksa dana konvensional efek yang akan dijadikan portofolio investasi adalah semua efek, namun pada reksa dana syariah investasi yang diperbolehkan adalah efek yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES). Bagi hasil reksa dana konvensional didasarkan pada perubahan suku bunga, sedangkan bagi hasil reksa dana syariah didasarkan pada hukum Islam dan kesepakatan bersama. Akad yang digunakan reksa dana syariah antara lain akad musyarakah (kerja sama), akad ijarah (sewa) dan akad mudharabah (bagi hasil). Reksa dana konvensional lebih menekankan pada kesepakatan dan tidak menggunakan aturan halal atau nonhalal.

Reksa dana syariah merupakan sebuah alternatif investor yang memiliki i'tikad berinvestasi dengan menerapkan prinsip dan konsep yang di syariatkan dalam Islam (Waridah & Mediawati, 2016). Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 20/DSN-MUI/IX/2000, reksadan Syariah adalah reksadan yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*sahib al-mal/ rabb al-mal*) dengan manajer investasi sebagai wakil *sahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai wakil dengan pengguna investasi.

Reksadana syariah mengalokasikan seluruh dananya ke semua instrumen yang berbasis syariah seperti saham yang masuk dalam kategori Jakarta Islamic Index (JII), obligasi syariah, dan instrumen keuangan syariah lainnya (Kandarisa, 2014). Dapat dikategorikan dalam kriteria syariah apabila memenuhi beberapa persyaratan, hal ini apabila perusahaan tersebut tidak bertentangan dengan prinsip serta konsep dalam Islam yang sesuai dengan Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 diantaranya:

- a. Kegiatan usahanya tidak tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usahanya tidak bersifat ribawi.
- c. Tidak memproduksi, mendistribusi, dan memperdagangkan makanan dan minuman haram, serta barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat *mudharat*.



Sumber: Data Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar 1.1

Perkembangan Reksa Dana Syariah

- = NAB (Nilai Aktiva Bersih)
- = jumlah reksa dana syariah

Menurut data statistik yang diterbitkan OJK, perkembangan reksa dana syariah mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2021. Tahun 2018 reksa dana syariah memiliki jumlah NAB sebesar 224 dengan kenaikan yang cukup signifikan di tahun 2021 NAB sebesar 289. Pada tahun 2020 hingga tahun 2021 jumlah dana investasi berada pada posisi yang sama, yaitu NAB sebesar 289. Nilai Aktiva Bersih (NAB) adalah salah satu metrik yang digunakan untuk memantau hasil portofolio investasi (Jensen et al., 2018).

Reksa dana saham adalah reksa dana yang paling sedikit 80% dari portofolio yang dikelola dalam transaksi investasi berupa ekuitas atau saham.

(Desiyanti, 2014). Reksadana saham umumnya cenderung memiliki potensi hasil atau keuntungan yang lebih tinggi namun risiko yang di terima juga melambung tinggi. Reksadana saham cocok untuk investor yang faham terkait potensi investasi saham dan lebih disarankan untuk kebutuhan jangka panjang.

Compound Annual Growth Ratio (CAGR) merupakan perkembangan rata-rata investasi pertahun dalam periode beberapa tahun terakhir yang lebih dari satu tahun (Zamrodah, 2016). Dijelaskan di aplikasi Bibit CAGR juga merupakan sebuah cerminan rata-rata keuntungan setiap tahun yang di dapatkan dari reksadana. Dilansir pada *website* resmi Bibit (bibit.id) untuk mengetahui pertumbuhan reksa dana, maka bandingkan reksa dana dengan *benchmark* yang sesuai.

Dalam aplikasi Bibit dijelaskan bahwa *Max Drawdown* yaitu penurunan maksimal suatu harga reksadana dari titik paling tertinggi hingga ke titik terendah, sebelum titik paling tinggi baru tercapai dalam periode tertentu. *Max Drawdown* sebuah cerminan dari risiko penurunan paling besar harga reksadana dalam kurun waktu tertentu. *Max drawdown* merupakan sebuah indikator penurunan pada reksa dana dalam kurun waktu tertentu. Maka *drawdown* dapat membantu investor dalam mengukur risiko pada reksa dana.

Dijelaskan pula di aplikasi Bibit bahwa *Expense Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar biaya operasional reksadana dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Biaya operasional pada reksa dana yaitu *management fest*, biaya kustodian, biaya trading dan biaya marketing. Semakin kecil biayanya maka semakin efisien dalam pengelolaan reksadana oleh manajer investasinya.

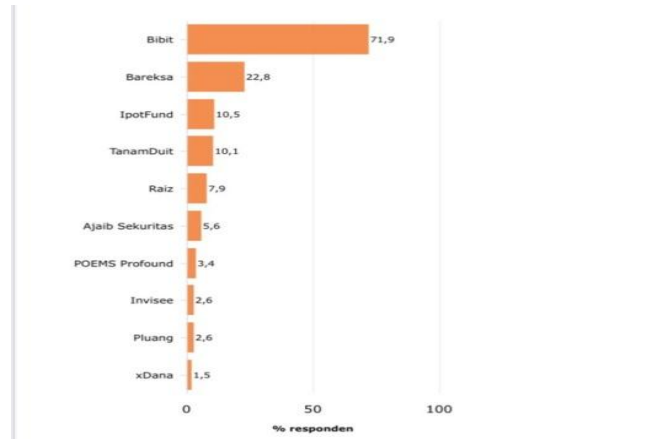
Total AUM (*Asset Under Manajement*) merupakan total seluruh dana investor yang diinvestasikan pada sebuah produk reksadana. Total AUM dapat dijadikan ukuran oleh investor terkait kepercayaan investor terhadap manajer investasi tersebut. Semakin besar total AUM maka kepercayaan investor terhadap kualitas manajemen reksa dana tersebut juga semaik besar.

Aplikasi Bibit yaitu buah hasil dari perkembangan zaman saat ini, perkembangan teknolngi yang mempermudah investor pemula untuk berinvestasi reksadana baik dalam konteks konvensional maupun syariah. Aplikasi bibit merupakan aplikasi yang dirancang untuk berinvestasi dan tidak difungsikan untuk transaksi pinjam meminjam. Selain itu aplikasi Bibit sudah diuji oleh beberapa pakar ahli sehingga dapat memudahkan investor untuk berinvestasi reksadana syariah (Karno & Martinouva, 2021a).

Mempermudah investor pemula aplikasi bibit juga menerbitkan sebuah trobosan yang dinamakan *robo advisor* (Karno & Martinouva, 2021a). *Robo advisor* merupakan sebuah teknologi yang dapat membantu merancang portofolio pada reksadana yang optimal sesuai dengan umur, profil risiko serta tujuan atau target para investor secara otomatis. Hal ini dijelaskan juga pada buku panduan yang di sediakan oleh manajemen di aplikasi bibit. Oleh karena itu, Bibit merupakan *platform* jenis fintech yang berbasis *robo advisor* (katadata.id, 2021).

Dilihat dari hasil survei KIC (Katadata *Insight Center*) bersama dengan Sisi dan *Zigi.id* tahun 2021 menunjukkan bahwa aplikasi Bibit

merupakan aplikasi paling dipercaya para investor di seluruh Indonesia untuk investasi reksadana. Grafik dapat di lihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: www.databoks.katadata.co.id

Gambar 1.2

Hasil Survei Katadata *Insight Center* (KIC)

Bibit merupakan aplikasi paling favorit tahun 2021 yang menduduki peringkat pertama dengan hasil 71,9% responden yang dipercaya para investor untuk kebutuhan investasi. Posisi kedua diduduki oleh Bareksa dengan pengguna sebesar 22,8%. Lalu peringkat ketiga disusul IpotFund dari perusahaan Indopremier Sekuritas sebesar 10,5%. Selanjutnya TanamDuit sebesar 10,1%, Raiz sebesar 7,9%, Ajaib Sekuritas sebesar 5,6%, POEMS Profound sebesar 3,4%, Invissee sebesar 2,6%, pluang sebesar 2,6% dan posisi paling akhir dan paling sedikit penggunaanya adalah Dana sebesar 1,5% pengguna.

Terdapat 32 Manajer Investasi (MI) reksa dana syariah yang terdaftar di aplikasi Bibit. Berikut daftar Manajer Investasi (MI) reksa dana syariah yang di jual di aplikasi Bibit, antara lain:

Tabel 1.1

Jumlah Manajer Investasi di Aplikasi Bibit

No	Reksa Dana Syariah	Jenis Reksa Dana Syariah
1.	Arvist Balanced Amar Syariah	Campuran
2.	Bahana Likuid Syariah Kelas G	Pasar Uang
3.	Bahana MES Syariah Fund Kelas G	Obligasi
4.	Batavia Dana Saham Syariah	Saham
5.	Batavia Technology Sharia Equity USD	Saham
6.	BNI-AM Dana Lancar Syariah	Pasar Uang
7.	BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Syariah Ardhani	Obligasi
8.	BNP Paribas Cakra Syariah USD Kelas RK1	Reksadana Global
9.	BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD	Reksadana Global
10.	BNP Paribas Pesona Syariah	Saham
11.	Danreksa Indeks Syariah	Saham
12.	Eatspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	Obligasi
13.	Eatspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	Reksadana Global
14.	Majoris Pasar Uang Syariah	Pasar Uang
15.	Majoris Sukuk Negara Indonesia	Obligasi
16.	Mandiri Investa Atraktif-Syariah	Saham
17.	Mandiri Investa Dana Syariah	Obligasi
18.	Mandiri Investa Syariah Berimbang	Campuran
19.	Mandiri Pasar Uang Syariah Ekstra	Pasar Uang
20.	Manulife Dana Kas Syariah	Pasar Uang
21.	Manulife Syariah Sektor Amanah Kelas A	Saham
22.	Principal Islamic Equity Growth Syariah	Saham
23.	Schroder Dana Likuid Syariah	Pasar Uang
24.	Schroder Global Sharia Equity Fund USD	Reksadana Global
25.	Schroer Syariah Balanced Fund	Campuran

26.	Simas Syariah Unggulan	Saham
27.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	Saham
28.	Sucorinvest Sharia Money Market Fund	Pasar Uang
29.	Sucorinvest Sharia Sukuk Fund	Obligasi
30.	TRIM Syariah Saham	Saham
31.	Trimegah Kas Syariah	Pasar Uang
32.	Victoria Obligasi Negara Syariah	Obligasi

Sumber: bibit.id (diakses 2 Desember 2022)



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2 Desember 2022)

Gambar 1.3

Rasio Kinerja Reksa Dana pada Aplikasi Bibit

Peneliti menggunakan rasio CAGR (*Compound Annual Growth Ratio*), *drawdown*, *expense ratio* dan total AUM (*Asset Under Manajement*) karena pada aplikasi Bibit rasio tersebut digunakan untuk menentukan presentase kualitas baik/buruk nya sebuah perusahaan. Oleh karena itu, dari rasio-rasio tersebut akan diketahui hasil kinerja reksa dana. Sehingga hasil

data akan menjadi referensi serta pedoman para investor untuk menentukan pembelian reksadana saham syariah di aplikasi Bibit.

Penelitian tedahulu yang dilakukan oleh Titi Rapini (2021) berdasarkan analisis kinerja reksa dana di era new normal menyebutkan bahwa di tinjau dari CAGR 1Y tahun 2020 reksa dana yang memiliki pertumbuhan paling tinggi yaitu reksa dana *Sucorinvest Sharia Equity Fund* sebesar +63,97%, jika di tinjau dari total AUM reksa dana *Sucorinvest Sharia Equity Fund* mengalami peningkatan sebesar +536,31B, dan jika di tinjau dari *drawdown* dalam periode 2020 di era new normal reksa dana tertinggi yang mengalami penurunan drastis yaitu reksa dana Danareksa Indeks Syariah sebesar -19,30%. Namun jika dilihat dari total AUM yang di keluarkan oleh *Bareksa Mutual Fund Industry*, data *market-monthly report* januari 2020 menyebutkan bahwa *Manulife* AM menduduki peringkat pertama dengan total AUM sebesar 5,39T dan mampu menguasai *market* sebesar 10%.

Penelitian yang di lakukan oleh Riza (2019) menyatakan bahwa *Sucorinvest Sharia Equity Fund* dari manajer investasi PT. *Sucoinvest Asset Management* adalah sebuah perusahaan syariah yang memiliki kinerja terbaik dan memiliki nilai positif. Penelitian ini dilakukan guna memperkuat dan melengkapi penelitian terdahulu yaitu dengan melakukan analisis kinerja reksa dana saham syariah yang mempunyai kinerja positif serta *outperform* terhadap sistem *benchmark* dengan menggunakan rasio CAGR (*compound annual*

growth rate), *drawdown*, *expense ratio*, dan total AUM (*asset under management*) untuk pertimbangan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi reksa dana.

Berdasarkan hasil dari keterangan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH MENGGUNAKAN RASIO CAGR (*COMPOUND ANNUAL GROWTH RATE*), *DRAWDOWN*, *EXSPENSE RATIO* DAN TOTAL AUM (*ASSET UNDER MANAGEMENT*) PADA APLIKASI BIBIT TAHUN 2020-2021**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah berdasarkan pemaparan latar belakang yang tertera diatas, yakni sebagai berikut:

1. Dalam pertumbuhannya reksa dana memiliki peningkatan yang cukup signifikan pada setiap tahunnya, dari tahun 2018 dengan NAB (Nilai Aktiva Bersih) sebesar 224 hingga tahun 2021 dengan total NAB (Nilai Aktiva Bersih) sebesar 289.
2. Aplikasi Bibit merupakan aplikasi yang paling favorit pada tahun 2021 yang menduduki peringkat pertama dengan hasil 71,9% responden, lalu disusul oleh bareksa dengan pengguna sebesar 22,8%.
3. Aplikasi Bibit menggunakan rasio CAGR (*compounded Annual Growth Rate*), *Drawdown*, *Expense Ratio* dan total AUM (*Asset*

Under Management) untuk menentukan presentase baik/buruknya sebuah perusahaan reksa dana.

4. Dalam penelitian terdahulu terdapat *research gap* yang menunjukkan perbedaan hasil penelitian yang berkaitan dengan kinerja reksadana saham syariah berdasarkan Total AUM (*Asset Under Management*), penelitian yang dilakukan oleh Titi Rapini menyatakan bahwa tahun 2020 perusahaan terbaik berdasarkan total AUM adalah *sucorinvest Sharia Equity Fund* sedangkan data yang dikeluarkan oleh Bareksa menyatakan bahwa reksa dana terbaik berdasarkan total AUM adalah *Manulife AM..*

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yaitu bertujuan agar ruang lingkup peneliti tidak luas dan lebih fokus untuk menghindari kesalahan sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada kinerja Reksadana Saham Syariah menggunakan rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*) *Drawdown Ratio*, *Expense Ratio* dan Total AUM (*Asset Under Management*) pada aplikasi Bibit tahun 2020-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja reksa dana saham syariah menggunakan rasio CAGR (*Compounded Annual Grow Rate*) pada aplikasi Bibit tahun 2020-2021?
2. Bagaimana kinerja reksa dana saham syariah menggunakan *Drawdown Ratio* pada aplikasi Bibit tahun 2020-2021?
3. Bagaimana kinerja reksa dana saham syariah menggunakan *Expense Ratio* pada aplikasi Bibit tahun 2020-2021?
4. Bagaimana kinerja reksa dana saham syariah menggunakan total AUM (*Asset Under Management*) pada aplikasi Bibit tahun 2020-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja reksa dana saham syariah menggunakan rasio CAGR (*Compounded Annual Grow Rate*) pada aplikasi Bibit tahun 2020-2021.
2. Untuk mengetahui kinerja reksa dana saham syariah menggunakan *Drawdown Ratio* pada aplikasi Bibit tahun 2020-2021.
3. Untuk mengetahui kinerja reksa dana saham syariah menggunakan *Expense Ratio* pada aplikasi Bibit tahun 2020-2021.
4. Untuk mengetahui kinerja reksa dana saham syariah menggunakan total AUM (*Asset Under Management*) pada aplikasi Bibit tahun 2020-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di buat dengan harapan dapat memberikan manfaat seperti antara lain:

1. Bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan serta pengetahuan tentang penerapan teori mata kuliah yang didapat selama kuliah.

2. Bagi kalangan akademisi

Dapat digunakan sebagai sarana referensi mahasiswa atau peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa.

3. Bagi masyarakat

Dapat dijadikan sebagai edukasi dan referensi masyarakat dalam pemilihan reksadana saham syariah terbaik di aplikasi Bibit.

1.7 Sistematika Penulisan Penelitian

Peneliti membuat sistematika penulisan penelitian untuk memberikan gambaran jelas dan menyeluruh mengenai penelitian yang terdiri atas lima bab sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan dimana membahas mengenai penguraian latar belakang masalah tentang Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Menggunakan Rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*), *Drawdown Ratio*, *Expense Ratio* dan Total AUM (*Asset Under Management*) pada

Aplikasi Bibit tahun 2020-2021, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II membahas mengenai landasan teori, menjelaskan kajian pustaka yang mendukung penelitian yakni Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Menggunakan Rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*), *Drawdown Ratio*, *Expense Ratio* dan Total AUM (*Asset Under Management*) pada Aplikasi Bibit tahun 2020-2021 sebagai acuan dalam menganalisis permasalahan. Dilanjutkan dengan hasil penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III memaparkan tentang metodologi penelitian dimana menjelaskan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV menguraikan hasil penelitian dan pembahasan dimana pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan menguraikan gambaran perusahaan, penyajian data, analisis dan interpretasi data.

BAB V penutup yang menjelaskan kesimpulan penelitian dan saran penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Pasar Modal

2.1.1.1. Definisi Pasar Modal

Berdasarkan UU RI No. 8 Tahun 1995, pengertian pasar modal meliputi kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan, dan lembaga serta profesi yang terkait dengan efek.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Pasar Modal

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) keunggulan pasar modal yaitu:

- a. Sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan untuk mengembangkan usaha.
- b. Sebagai sarana investasi bagi masyarakat.
- c. Sebagai sarana bagi masyarakat untuk ikut serta memiliki perusahaan.
- d. Transparansi perusahaan bagi masyarakat untuk menjunjung tinggi nilai profesionalisme perusahaan.

2.1.1.3. Struktur pasar modal

Struktur pasar modal dapat di lihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.1

Struktur pasar modal

Sumber: www.idx.co.id (akses 28 November 2022)

Pasar modal Indonesia diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ada Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (KSEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai penyelenggara transaksi efek Indonesia bertujuan untuk melakukan transaksi efek di pasar modal Indonesia secara teratur, wajar dan efisien. Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) adalah lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi BEI secara tertib, adil dan efisien. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (KSEI) merupakan lembaga yang didirikan untuk

menyelenggarakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi yang tertib, adil dan efisien.

2.1.2. Pasar Modal Syariah

2.1.2.1. Definisi pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya, terutama yang berkaitan dengan emiten, jenis surat berharga yang diperdagangkan, dan mekanisme perdagangannya, sesuai dengan prinsip syariah. Sedangkan surat berharga syariah adalah surat berharga yang akad, tata kelola perusahaan dan penerbitannya sesuai dengan prinsip syariah dalam pengertian peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. (Fauzan & Suhendro, 2018).

Efek-efek syariah berdasarkan fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah dibidang pasar modal mencakup saham syariah, reksa dana syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragunan Aset Syariah bertambah dengan adanya fatwa DSN-MUI Nomor: 65/DSN-MUI/III/2008 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Syariah, fatwa DSN-MUI Nomor: 66/DSN-MUI/III/2008 tentang Waran Syariah pada tanggal 6 Maret 2008, fatwa DSN-MUI Nomor: 69/DSN-MUI/IV/2008

tentang Surat Berharga Syariah Negara. Instrumen pasar modal syariah yaitu saham syariah, obligasi syariah (*sukuk*) dan reksa dana syariah.

2.1.2.2. Perbedaan Pasar Modal Syariah dan Konvensional

Tabel 2.1

Perbedaan pasar modal syariah dan pasar modal konvensional

Pasar Modal Syariah	Pasar Modal Konvensional
Efek yang diperdagangkan oleh perusahaan yang kegiatan usahanya tidak melanggar prinsip syariah.	Tidak ada aturan yang mengatur kegiatan bisnis perusahaan.
Landasan hukum berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dipertegas dengan fatwa DSN.	Undang-Undang pasar modal yaitu UU No. 8 Tahun 1995.
Dalam pelaksanaannya diawasi oleh DSN.	Tidak diawasi oleh DSN.
Indeks harga saham syariah antara lain JII dan DES (Daftar Efek Syariah).	Indeks harga saham konvensional antara lain IHSG, LQ45, Kompas100 dll.

Sumber: (Lestari, 2015)

2.1.2.3 Prinsip-Prinsip Pasar Modal Syariah

Prinsip dasar pasar modal syariah (Fauzan & Suhendro, 2018) adalah:

- a. sebuah. Instrumen atau sekuritas yang diperdagangkan harus sesuai syariah dan bebas dari maysir (perjudian), gharar (ketidakamanan), haram, riba dan batil.
- b. Emiten yang menerbitkan efek syariah, baik berupa saham maupun obligasi, harus memenuhi semua persyaratan syariah.
- c. Semua jaminan harus didasarkan pada aset atau transaksi nyata dan tidak ada keuntungan yang dapat diharapkan dari kontrak utang apa pun.

2.1.3. Investasi

Buku Ellen May, *Smart Traders Not Gamblers*, mendefinisikan investasi sebagai memasukkan sejumlah uang atau modal ke dalam instrumen seperti saham, emas, dan obligasi dengan harapan uang itu akan tumbuh. Qurtish M Iman, dalam bukunya *The Way of the Turtle*, mendefinisikan investor sebagai membeli “benda nyata” seperti perusahaan, emas, perak, dan lain-lain. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan investasi sebagai investasi, biasanya jangka panjang, yang dilakukan untuk mengelola seluruh portofolio atau membeli saham dan sekuritas lainnya untuk mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan pernyataan Departemen Keuangan (OJK) bahwa manajemen investasi adalah suatu proses yang membantu dalam merumuskan kebijakan dan tujuan serta memantau investasi

untuk menghasilkan keuntungan. Pengelolaan investasi melibatkan sejumlah pihak dengan peran dan tanggung jawab masing-masing industri, antara lain:

- a. Manajer investasi, yaitu pihak yang bertugas dalam mengelola portofolio efek nasabah kecuali dalam hal asuransi, dana pensiun, dan bank yang berdiri sendiri dalam setiap usahanya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- b. Wakil manajer investasi, merupakan pihak yang memiliki wewenang sebagai wakil perusahaan efek dalam kegiatan pengelolaan portofolio efek.
- c. Penasihat investasi, merupakan pihak yang memiliki wewenang sebagai penasihat kepada pihak lain dalam melakukan pembelian ataupun penjualan efek dengan diberi imbalan jasa.
- d. Agen penjual efek reksa dana, yang memiliki wewenang sebagai pihak dalam melakukan penjualan efek reksa dana dengan berdasarkan serta sesuai dengan kontrak kerja sama dengan manajer investasi pengelola reksa dana.
- e. Wakil agen penjual efek reksa dana, merupakan perseorangan yang diizinkan oleh pihak OJK untuk melakukan tindakan sebagai penjual efek reksa dana.

- f. Bank Kustodian, Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kustodian merupakan pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

Terdapat tiga hal yang menjadikan perlunya kita melakukan investasi (Pratomo, 2004), yakni:

- a. Berharap mendapat keuntungan untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang.
- b. Menambah dan melindungi nilai aset yang kita miliki.
- c. Salah satu bentuk antisipasi jika terjadinya inflasi di masa yang akan datang.

2.1.4. Reksadana

2.1.4.1. Definisi Reksa Dana

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), reksa dana adalah wadah pengumpulan uang masyarakat yang dikelola oleh badan hukum yang disebut manajer investasi, yang kemudian diinvestasikan pada efek seperti saham, obligasi, dan instrumen pasar uang. Undang-Undang Pasar Modal. Ayat 27 Pasal 1 Undang-Undang Nomor 08 Tahun 1995 menyatakan bahwa reksadana adalah instrumen yang

digunakan untuk menghimpun dana dari dunia modal untuk diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi yang mendapat izin dari Bapepam.

2.1.4.2. Hukum Reksa Dana

Berdasarkan Pasal 18 (1) Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, terdapat dua bentuk hukum reksa dana di Indonesia, reksa dana berbentuk perseroan terbatas atau reksa dana berbentuk PT. Reksa dana dan reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif (KIK).

a. Reksa dana berbentuk Perseroan (*corporate type*)

Bentuk reksa dana ini memiliki karakteristik seperti bentuk badan hukum yaitu Perseroan Terbatas (PT), sistem pengelolaan berdasarkan kontrak direktur perusahaan dengan manajer investasi yang ditunjuk, dan pengelolaan simpanan reksa dana berdasarkan kontrak dengan manajer investasi bank kustodian (Syariah, 2014).

b. Kontak Investasi Kolektif (KIK)

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) adalah kontrak manajer investasi dengan bank kustodian yang mengikat sebagai pemegang unit penyertaan (Syariah, 2014). Dalam kontrak ini, manajer investasi dipercaya untuk memegang dan

mengelola portofolio efek, dan bank kustodian berhak melakukan manajemen investasi.

Lampiran Peraturan BAPEPAM No.IV.B.1

Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-03/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 Reksadana berbentuk KIK hanya dapat dibeli atau dijual sebagai berikut:

- a. Efek yang telah dijual dalam penawaran umum dan atau dicatatkan di bursa efek baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun, meliputi sertifikat Bank Indonesia, surat berharga pasar uang, surat pengakuan hutang, sertifikat deposito baik dalam rupiah atau mata uang asing, dan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- c. Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah tiga tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat efek.

2.1.4.3 Jenis-Jenis Reksa Dana

Jenis-jenis reksa dana berdasarkan portofolio ada empat (Syariah, 2014), yakni:

- a. Reksa Dana Pasar Uang.

Reksadana yang sistem investasinya hanya berlaku untuk efek utang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun untuk menjaga likuiditas dan modal.

b. Reksa Dana Pendapatan Tetap.

Jenis reksa dana ini yaitu reksa dana yang sistem investasinya sekurang-kurangnya 80% dari aktiva berbentuk efek yang bersifat hutang. Tujuan dari reksa dana pendapatan tetap yaitu untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang stabil.

c. Reksa Dana Saham.

Reksa dana yang sistem investasinya sekurang-kurangnya 80% dari aktiva berbentuk efek bersifat saham (ekuitas). Reksa dana saham cenderung memiliki risiko yang tinggi dibandingkan dengan kedua reksa dana sebelumnya, akan tetapi keuntungan yang di dapat juga tinggi.

d. Reksa Dana Campuran.

Termasuk reksa dana yang berinvestasi dalam bentuk efek bersifat ekuitas serta efek bersifat hutang.

2.1.4.4 Keuntungan Investasi Reksa Dana

Keuntungan dalam berinvestasi reksa dana meliputi
(Mumpuni & Sitohang, 2018):

a. Mudah

Reksa dana adalah produk investasi yang relatif sederhana. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengunjungi perusahaan efek secara offline, langsung mengunjungi perusahaan efek, atau mengunjungi perusahaan efek secara online yaitu mengunjungi website reksa dana online, kemudian membuka rekening dan mulai berinvestasi. Investasi reksa dana akan dilakukan oleh para profesional yang biasa disebut manajer investasi (MI).

b. Modal minimum

Modal minimal Rp. 10.000 sudah cukup untuk berinvestasi di reksa dana. Dengan Rp. 10.000 di mana kita bisa mulai berinvestasi. Sebagai contoh manajer investasi BNI Asset Management menetapkan modal pembelian minimum sebesar Rp. 10.000.



Manager Investasi	
	
Minimum Pembelian	Rp10,000
Komisi Pembelian	Gratis
Biaya Penjualan ⓘ	Gratis
Bank Kustodian ⓘ	STANDARD CHARTERED
Bank Penampung ⓘ	STANDARD CHARTERED

Sumber: Aplikasi Bibit (diakses 2 Desember 2022)

Gambar 2.2

Contoh Modal Minimum Berinvestasi Reksa Dana

c. Waktu yang fleksibel

Fleksibilitas waktu Investasi reksa dana membutuhkan waktu pengelolaan yang relatif sedikit dibandingkan dengan investasi lainnya. Hanya melalui kontrol bulanan.

d. Banyak pilihan

Beragam pilihan reksa dana menawarkan berbagai pilihan yang dapat disesuaikan untuk memenuhi persyaratan dan toleransi risiko investor. Misalnya, reksa dana pasar uang lebih baik untuk investor konservatif sedangkan reksa dana saham lebih baik untuk investor agresif.

e. Pencairannya cepat

Reksa dana dapat ditarik hingga tujuh hari setelah permintaan investor.

f. Bukan objek pajak

Berdasarkan undang-undang PPh Pasal 4 Nomor 3 huruf (i) investasi reksadana bukanlah objek pajak. karena Manajer Investasi telah membayar pajak atas hasil investasi reksa dana. Pada saat MI melakukan investasi pada produk obligasi dengan pajak

penghasilan final sebesar 15%, maka Manajer Investasi telah membayar pajak tersebut.

g. Harga transparan

Reksadana merupakan instrumen investasi dengan harga yang terbuka dan wajar. Melalui website atau aplikasi perusahaan reksa dana, seperti website Bibit.id atau aplikasi, investor dapat melihat harga reksa dana. Jika transaksi selesai pada hari yang sama, tidak akan ada selisih harga antara investor besar dan kecil.

2.1.4.5 Risiko Investasi Reksa Dana

Risiko dalam berinvestasi reksa dana (Mumpuni & Sitohang, 2018):

a. Keuntungan tidak dijamin

Investasi, baik reksadana maupun investasi lainnya, tidak memiliki jaminan keuntungan dan modal. Laporan keuangan atau kinerja dana sebelumnya tidak menjamin pengembalian atau kinerja yang sama di masa depan

b. Risiko likuiditas

Likuiditas investasi mengacu pada seberapa mudah produk atau aset keuangan dapat dijual mendekati atau pada nilai wajarnya. Reksadana saham dan obligasi biasanya memiliki aset likuid, namun tidak semua aset

keuangan likuid (mudah ditukar). Itu tergantung pada volume yang diperdagangkan di bursa.

c. Risiko inflasi

Risiko inflasi adalah risiko potensi kerugian karena hasil investasi investasi lebih rendah dari kenaikan harga barang (inflasi). Contoh: Investasi reksa dana dengan inflasi 7% sekarang menjadi 8%, jadi pengembaliannya adalah $7\% - 8\% = -1\%$.

d. Risiko efek

Risiko efek adalah risiko yang timbul ketika terjadi masalah pada sekuritas. Contoh: perusahaan penerbit gagal membayar jumlah pokok obligasi.

e. Risiko ketidakpatuhan

Risiko ketidakpatuhan disebabkan oleh penipuan oleh ME atau individu tertentu. Contoh: Penipuan, ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan, regulasi, etika dan kebijakan operasional dan prosedur internal MI atau kustodian.

f. Risiko MI (Manajer Investasi)

Investor membeli reksa dana ketika investor membeli portofolio sekuritas. Manajer investasi menghasilkan keuntungan besar atau kecil tergantung

pada pengalaman, pengetahuan, keahlian, dana yang dikelola dan teknik atau proses investasi mereka.

2.1.4.6 Pihak yang Terkait dalam Investasi Reksa Dana

Pihak-pihak yang terkait dalam investasi reksa dana (Mumpuni & Sitohang, 2018):

a. Manajer Investasi

Manajer investasi (*fund manager*) adalah perusahaan (badan hukum PT) yang telah mendapatkan izin dari pemerintah Indonesia untuk mengelola dana melalui investasi portofolio efek. Menurut UU No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 angka 11 tentang Pasar Modal (“UUPM”) Manajer Investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Orang-orang yang bekerja sebagai manajer investasi pada bagian pengelolaan investasi harus memegang sertifikasi profesi wakil manajer investasi (WMI). Salah satu syarat untuk mendapatkan sertifikasi WMI adalah wajib mengikuti ujian WMI. Profesi wakil manajer

investasi memiliki asosiasi yang diberi nama Asosiasi Wakil Manajer Investasi Indonesia (AWMII). Data terbaru berdasarkan data dari OJK Indonesia memiliki 96 perusahaan Manajer Investasi.

b. Bank kustodian

Bank kustodian adalah bank yang akan membantu mengurus administrasi, mengawasi dan menjaga aset reksa dana (*safe keeping*). Berdasarkan data dari *website* resmi reksadana di Indonesia saat ini terdapat 18 bank kustodian. Tugas bank kustodian antara lain:

- a) Melakukan administrasi kekayaan reksa dana, seperti menyimpan seluruh sertifikat, dokumen dan aset lainnya.
- b) Melakukan administrasi terkait pengelolaan manajer investasi, seperti melakukan pencatatan jual beli saham, obligasi, pasar uang, pendapatan deposito dan lain-lain.
- c) Melakukan administrasi terkait dengan investor, seperti pengiriman surat konfirmasi transaksi jual, beli, pengalihan (*switching*), perhitungan unit, dan pengiriman laporan.

- d) Ikut serta melakukan pengawasan terhadap manajer investasi.
 - e) Menyimpan dan mengamankan kekayaan reksa dana.
- c. Agen Penjual Efek Reksa Dana (APRED)

Agen penjual efek atau *selling agent* adalah perusahaan atau orang yang menjual atau mendistribusikan reksa dana. Berdasarkan OJK pihak-pihak yang dapat menjadi agen penjual yaitu bank umum, perusahaan efek (sekuritas) dan persero. Seseorang yang bekerja pada bank umum, perusahaan efek (sekuritas) atau persero yang akan memasarkan produk reksa dana wajib lulus ujian sertifikasi Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (WAPRED).

2.1.5. Reksa Dana Syariah

2.1.5.1 Definisi Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah pada dasarnya sama dengan reksa dana konvensional. Perbedaan reksa dana syariah dengan reksa dana konvensional adalah dana investasi syariah memiliki kebijakan investasi berdasarkan prinsip syariah (Qomariah et al., 2016). Reksadana syariah adalah reksadana yang sistem pengelolaan dan kebijakan dalam investasi mengacu pada prinsip syariah (Syariah,

2014). Fatwa Dewan Nasional (DSN) No. 20/DSN-MUI/IV/2001, *islamic investment funds* (reksa dana syariah) merupakan reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal dan manajer investasi (wakil pemodal) maupun antara manajer investai dengan pengguna investasi.

2.1.5.2 Prinsip Dasar Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah mempunyai prinsip dasar yang dijadikan karakter, yakni:

- a. Sifat akad tidak bertentangan dengan syariat Islam, seperti: Perjudian, riba, jual beli barang ilegal dan berurusan dengan banyak kerugian.
- b. Sistem transaksi yang dilakukan halal dan tidak mengandung hal-hal terlarang.
- c. Perusahaan yang dipilih dalam melakukan investasi yaitu perusahaan yang sesuai dengan syariat Islam.
- d. Terdapat penyaringan (*screening*) serta *cleansing*.

2.1.5.3 Perbedaan Reksa Dana Syariah dan Reksa Dana Konvensional

Perbedaan reksa dana syariah dan reksa dana konvensional (Mumpuni & Sitohang, 2018):

Tabel 2.2

Perbedaan Reksa Dana Konvensional Dan Reksa Dana
Syariah

	Reksa Dana Konvensional	Reksa Dana Syariah
Tujuan Investasi	Keuntungan untuk nasabah (<i>retur</i>).	Keuntungan untuk nasabah dan tujuan sosial (<i>sosial responsible investment-SRI</i>)
Operasional	Tidak ada proses <i>screening</i> .	Ada proses <i>sreeningi</i> produk investasi.
Hasil Investasi (Return)	Tidak ada proses pembersihan (<i>cleancsing</i>).	Dilakukan pembersihan (<i>cleansinng</i>) dari keuntungan yang sifatnya haram.
Pengawas	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan Pengawas Syariah (DPS). - Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
Transaksi	Tujuan utama memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko.	Tidak boleh spekulasi.

Sumber: (Mumpuni & Sitohang, 2018)

2.1.5.4 Pihak yang terkait dan Terlibat dalam Reksa dana Syariah

Berdasarkan OJK pihak yang terkait dalam penerbitan dan pengelolaan reksa dana syariah yaitu:

a. Manajer investasi

Manajer investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek syariah atau portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah berdasarkan peraturan undang-undang yang berlaku.

b. Bank kustodian

Bank kustodian merupakan bank umum yang disetujui oleh OJK untuk menyelenggarakan jasa kustodian yaitu menyimpan dan melakukan administrasi kekayaan reksa dana syariah.

c. Dewan pengawas syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan dewan yang bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran serta mengawasi pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap produk reksa dana syariah.

2.1.5.5 Jenis-Jenis Reksa Dana Syariah

Jenis-jenis reksa dana syariah berdasarkan OJK antara lain:

a. Reksa dana syariah pasar uang.

Reksa dana yang melakukan investasi pada instrumen pasar uang syariah dalam negeri dan/atau efek syariah berpendapatan tetap yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari satu tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari satu tahun.

b. Reksa dana syariah pendapatan tetap.

Reksa dana yang melakukan investasi minimal 80% dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) dalam bentuk efek syariah pendapatan tetap.

c. Reksa dana syariah saham.

Reksa dana yang melakukan investasi paling sedikit 80% dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) dalam bentuk efek bersifat ekuitas.

d. Reksa dana syariah campuran.

Reksa dana yang melakukan investasi pada efek syariah bersifat ekuitas, efek syariah pendapatan tetap, dan/atau instrumen pasar modal dalam negeri yang masing-masing melebihi 79% dari Nilai Aktiva Bersih (NAB), dimana portofolio reksa dana tersebut wajib

terdapat efek syariah yang bersifat ekuitas dan efek syariah pendapatan tetap.

e. Reksa dana syariah indeks.

Reksa dana yang melakukan investasi paling sedikit 80% dari NAB dalam efek syariah yang merupakan bagian dari suatu indeks syariah yang menjadi acuannya. Investasi pada efek syariah tersebut paling sedikit 80% dari seluruh efek syariah yang ada dalam indeks. Pembobotan atas masing-masing efek syariah dalam reksa dana syariah indeks tersebut antara 80% sampai 120% dari pembobotan atas masing-masing efek syariah dalam indeks yang menjadi acuan.

f. Reksa dana syariah berbasis sukuk.

Reksa dana yang melakukan investasi paling sedikit 85% dari NAB dalam bentuk seperti:

- a) Sukuk yang ditawarkan di Indonesia melalui penawaran umum.
- b) Surat Berharga Syariah Negara.
- c) Surat berharga komersial syariah yang jatuh temponya satu tahun atau lebih dan masuk

dalam kategori layak investasi (*investment grade*).

- g. Reksa dana syariah berbasis efek syariah luar negeri.

Reksa Dana yang menginvestasikan sekurang-kurangnya 51% dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah pada efek syariah asing yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah Emiten Efek Syariah.

2.1.5.6 Struktur Reksa Dana Syariah

Struktur reksa dana syariah berdasarkan OJK antara lain:

- a. Reksa dana syariah terproteksi.

Reksa dana yang menginvestasikan setidaknya 70% aset bersihnya pada sekuritas pendapatan tetap Islam dan hingga 30% aset bersihnya pada saham dan/atau Sukuk Islam yang diperdagangkan di luar negeri.

- b. Reksa dana syariah penjamin.

Reksa dana yang menjamin nilai investasi awal pada saat jatuh tempo melalui mekanisme manajemen portofolio. Penjaminan tidak diberikan oleh manajer investasi,

melainkan oleh pihak ketiga seperti bank, perusahaan asuransi, dll.

c. *Exchange Trade Fund Syariah (Etf Syariah)*.

Reksa dana berupa KIK yang sahamnya diperdagangkan di bursa efek.

2.1.5.7 Dasar Hukum Reksa Dana Syariah

Dasar hukum reksa dana syariah berdasarkan OJK antara lain:

- a. Reksa dana syariah perseroan yaitu reksa dana yang berbentuk perseroan.
- b. Reksa dana KIK Syariah adalah investasi dana dalam bentuk perjanjian antara pengelola dana dan bank kustodian untuk pengelolaan investasi kolektif.

2.1.5.8 Karakteristik Reksa Dana Syariah

Karakteristik penawaran reksa dana syariah berdasarkan OJK:

- a. Reksa dana syariah terbuka (*open-end*) yaitu reksa dana yang sewaktu-waktu dapat menawarkan dan menjual saham.
- b. Reksa dana syariah tertutup (*close-end*) yaitu reksa dana yang ditawarkan dan ditebus pada

titik waktu yang telah ditentukan. Untuk membeli reksa dana jenis ini di luar jangka waktu yang ditentukan, investor membelinya di pasar sekunder.

2.1.6 Saham

2.1.6.1 Definisi Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin(2012) saham ialah suatu kepemilikan seorang ataupun badan dalam sesuatu industri ataupun perseroan terbatas. Saham merupakan suatu investasi/ kepemilikan seorang dalam usaha industri tersebut.

2.1.6.2 Keuntungan Investasi Saham

Berdasarkan keterangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat dua keuntungan apabila memiliki saham, antara lain:

a. Mendapat *dividen*

Dividen ialah sebagian keuntungan industri yang dibagikan kepada para pemegang saham. Jumlah yang didapat di usulkan oleh para dewan direksi industri dan disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS).

b. *Capital gain*

Capital gain ialah keuntungan investor menjual saham dimana harga beli lebih besar dari harga jual.

2.1.7 Saham Syariah

2.1.7.1 Definisi Saham Syariah

Saham syariah merupakan saham yang bidang usahanya memenuhi prinsip syariah (Susilo, 2009). Terdapat dua jenis saham syariah yang di akui oleh Indonesia.

- a. saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/PJOK.04/2017 tentang kriteria dan penerbitan daftar Efek Syariah.
- b. Saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 17/PJOK.04/2015.

2.1.7.2 Konsep saham Syariah

Konsep saham syariah antara lain (Susilo, 2009):

- a. Perusahaan yang bidang usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

- b. Perusahaan yang tingkat hutangnya tidak berlebihan dengan *Debt to Equity Ratio* maksimal 82% atau *Debt Ratio* maksimal 45%.
- c. Perusahaan yang memiliki pendapatan yang tidak memenuhi kaidah syariah seperti bunga bank, namun pendapatan tersebut kurang dari 10% total pendapatan perusahaan.

2.1.7.3 Kriteria seleksi saham syariah oleh OJK

Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) maupun tidak, dimasukkan kedalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November. Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut:

- a. Emite tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a) Perjudian dan permainan yang tergolong judi.
 - b) Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain:

- Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang atau jasa.
 - Perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu.
- c) Jasa keuangan ribawi, antara lain:
- Bank berbasis bunga.
 - Perusahaan pembiayaan berbasis bunga.
- d) Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maysir*), antara lain asuransi konvensional.
- e) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain:
- Barang atau jasa haram zatnya (*gharam li-dzatih*).
 - Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram lighairih*) yang ditetapkan oleh DSN MUI.
 - Barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudharat.
- f) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*riwayah*).

- b. Emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
- a) Total uang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus).
 - b) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh perseratus).

2.1.7.4 Perbedaan Reksadana Saham Konvensional dan Reksa Dana Saham Syariah

Tabel 2.3

Perbedaan reksa dana saham konvensional dan reksa dana saham syariah

Perbedaan	Syariah	Konvensional
Tujuan investasi	Tidak semata-mata <i>return</i> tetapi juga <i>socially responsible investment</i> .	<i>Return</i> yang tertinggi.
Operasional	Ada proses <i>screening</i> .	Tanpa proses <i>screening</i> .
Return	Proses <i>cleansing filtersasi</i> dari kegiatan haram.	Tidak ada.
Pengawasan Akad	DPS dan BAPEPAM. Selama tidak bertentangan dengan syariah.	BAPEPAM. Menekankan kesempatan tanpa ada aturan halal dan haram.
Transaksi	Tidak boleh spekulasi yang <i>magrib</i> (<i>maysir</i> ,	Selama transaksinya bisa memberikan

	<i>gharar dan riba</i>).	keuntungan.
--	---------------------------	-------------

Sumber: (Lestari, 2015)

2.1.8 Rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*)

Menurut Fahmi, CAGR merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya dalam industri dan perkembangan ekonomi. *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) adalah tingkat pertumbuhan tahunan gabungan dari investasi selama periode lebih dari satu tahun (Reksa, 2022). CAGR adalah cara paling akurat untuk menghitung dan menentukan (pengembalian) yang meningkat atau menurun pada waktu tertentu. Untuk mengetahui pertumbuhan reksa dana, bandingkan dengan *benchmark* yang sesuai (bibit.id, 2022).

Rumus yang digunakan untuk menghitung CAGR atau yang bisa disebut sebagai tingkat pertumbuhan majemuk meliputi:

$$CAGR = \left(\frac{V_{akhir}}{V_{awal}} \right)^{1/n} - 1$$

Sumber: (Rapini et al., 2021)

Diketahui:

V_{awal} = nilai awal

V_{akhir} = nilai akhir

2.1.9 Drawdown

Drawdown yaitu penurunan nilai investasi tunggal atau portofolio investasi secara signifikan (Reksa, 2022). *Drawdown* merupakan penurunan nilai investasi dari yang tertinggi hingga terendah dalam kurun periode tertentu. Fungsi *drawdown* yaitu untuk mengukur maksimum penurunan kinerja sebuah aset. Cara perhitungan *drawdown* yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Drawdown (MDD)} = (\text{harga paling rendah} - \text{harga paling tinggi}) - 1$$

Sumber: (Rapini et al., 2021)

2.1.10 Expense Ratio

Expense ratio merupakan perbandingan antara biaya operasi satu tahun terhadap nilai rata-rata satu tahun (Reksa, 2022). Rasio ini dijadikan sebuah perbandingan investor dalam setiap tahunnya (Nofie Imam, 2018).

$$\text{Expense ratio} = \frac{\text{total beban operasional investasi}}{\text{total NAB}}$$

Sumber: www.bareksa.com (akses 18 Oktober 2022)

2.1.11 Total AUM (Asset Under Management)

Total *Asset Under Management* (AUM) merupakan salah satu kriteria pemilihan manajer investasi yang perlu diperhatikan (Reksa, 2022). Pada umumnya investor menempatkan total AUM sebagai salah satu cara mudah untuk menilai popularitas serta kinerja manajer investasi. Semakin banyak investor yang berinvestasi di reksadana, semakin yakin pula bahwa reksa dana tersebut mempunyai manajer investasi dengan reputasi yang baik. *Asset Under Management* (AUM) yaitu total jumlah dana yang dikelola manajer investasi atau reksa dana (Isnurhadi, 2014).

2.1.12 Nilai Aktiva Bersih (NAB)

Nilai Aktiva Bersih (NAB) adalah harga produk dalam reksa dana (bibit.id). NAB peunit adalah harga pembelian saham yang harus dibayar investor saat membeli reksa dana dan juga merupakan indikator kinerja investasi reksa dana. (Lailiyah, 2016). Perhitungan NAB reksa dana dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

$$Rp = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Sumber: (Agmiviolya, 2014)

2.1.13 Aplikasi Bibit

2.1.13.1 Sejarah Aplikasi Bibit

Dilansir dari *website* resmi Bibit.id, Bibit merupakan salah satu bagian *startup* investasi *Stockbit*, yang didirikan pada tahun 2013. Awal tahun 2019 *stockbit* meluncurkan aplikasi Bibit berbasis *Robo Advisor*. Aplikasi Bibit dapat melakukan investasi dengan modal mulai dari Rp. 10.000.

Di penghujung tahun 2018, Bibit resmi mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Wellson Lo mendirikan Bibit pada awal tahun 2019, akan tetapi *stockbit* berdiri pada tahun 2012. Tahun 2020 PT Bibit Tumbuh Bersama menunjuk Sigit Kouwagam menjadi presiden direktur untuk menggantikan posisi Wellson Lo hingga sekarang.

2.1.13.2 Definisi Bibit

Aplikasi Bibit merupakan salah satu kecanggihan teknologi dengan tujuan untuk mempermudah investor pemula untuk melakukan transaksi investasi reksa dana baik konvensional maupun syariah dan bukan salah satu aplikasi investasi

saham/emass dan bukan untuk pinjam meminjam (Karno & Martinouva, 2021b).

2.1.13.3 Perkembangan Aplikasi Bibit

Dilansir dari *website* resmi Bibit.id, aplikasi Bibit merupakan aplikasi yang berhasil meraih pendanaan USD 80 juta atau Rp. 1,6 triliun dalam sebuah putaran pendanaan yang dipimpin GIC *Private Limited*.

Seiring berjalannya waktu perusahaan PT Bibit Tumbuh Bersama berhasil meraih beberapa pencapaian antara lain:

- a. Peluncuran *Stockbit* Sekuritas.
- b. Fitur e-IPO.
- c. Peresmian *stickbit Academy* (belajar saham gratis).

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Selain temuan masalah dilapangan, penelitian ini juga memanfaatkan beberapa penelitian penting sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.4

Hasil Penelitian yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Titi, Umi dan	Eksistensi	Tingkat <i>return</i> reksa dana

	Rizki (2021)	Kinerja Reksa Dana Syariah pada Era New Normal.	positif CAGR dalam 1Y tingkat paling tinggi sebesar +63,97% (<i>Sucorinvest Sharia Equity Fund</i>), <i>drawdown</i> paling rendah sebesar 0,01% (BNI-AM Dana Lancar) dan tertinggi sebesar -19.30% (Danareksa Indeks Syariah), sedangkan jika dilihat dari total AUM dalam 1Y pertumbuhan paling tinggi +536,31B (<i>Sucorinvest Sharia Equity Fund</i>).
2.	Wendra Hartono (2021)	Evaluasi Laporan Keuangan dengan Menggunakan CAGR, Analisis Rasio, dan Sistem Du Pont (Studi Empiris: PT. Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) Tbk. Tahun 2010-2019).	Tingkat CAGR pendapatan perusahaan Adira Dinamika Multi Finance Tbk. (ADMF) meningkat sebesar 11,27% sejak tahun 2010 sampai dengan 2019.
3.	Siti Hardiyati Sririzky (2022)	Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Syariah di Indonesia.	Reksadana saham syariah yang memiliki kinerja terbaik adalah <i>Sucorinvest Sharia Equity Fund</i> .
4.	Maulida Annuru, Tri Hesti Utamingtyas, Indah Muliasari (2019)	Pengaruh <i>Expense Ratio</i> , Portofolio <i>Turnover</i> , dan <i>Fund Flow</i> terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia Tahun 2015-2017.	<i>Expense Ratio</i> terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham.

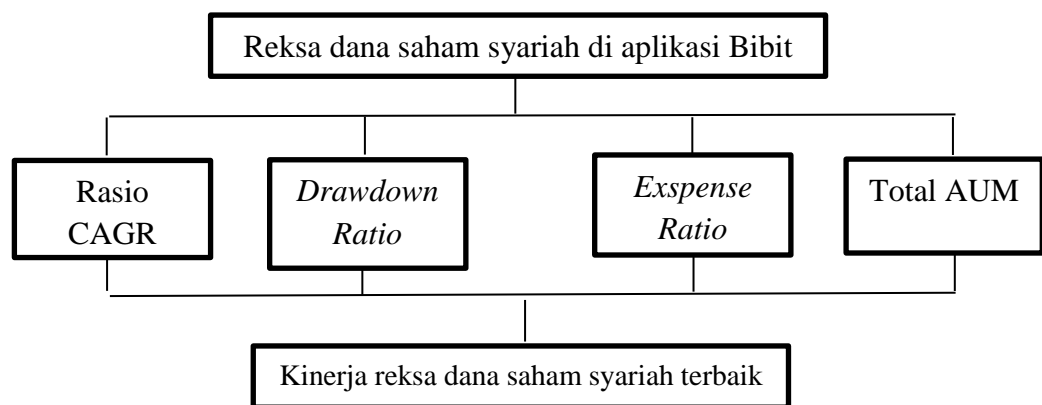
5.	Mohamad Soedarman, Putrin Mar'ah Afifah, Abdul Kadir Usri (2022)	Pengaruh <i>Compounded Annual Growth Rate (CAGR)</i> , <i>Drawdown</i> , <i>Expense Ratio</i> , dan Total AUM (<i>Asset Under Management</i>) Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi Reksa Dana)	CAGR dan Total AUM berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi reksa dana, sedangkan <i>Drawdown</i> dan <i>Expense Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi reksa dana.
6.	Ramadhan Masnito Soko Asmoro, Muhamad Saichu (2022)	Analisis Pengaruh Umur Reksa Dana, Tingkat Risiko, <i>Expense Ratio</i> , <i>Turnover Ratio</i> , dan <i>Market Timing Ability</i> Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Periode 2016-2020.	<i>Expense Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksa dana,

Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

2.3 Kerangka Berfikir

Kinerja reksa dana merupakan tolak ukur dan sebuah hal wajib yang perlu di ketahui oleh setiap investor untuk mengetahui baik buruknya reksa dana. Oleh karena itu, investor perlu memahami kinerja reksa dana untuk dijadikan pedoman dalam pemilihan reksa dana yang tepat. Analisis reksa dana pada penelitian ini menggunakan rasio CAGR, *Drawdown*, *Expense Ratio* dan total AUM.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui baik buruknya reksa dana untuk diinvestasikan, dengan menggunakan reksa dana saham syariah. Dalam penelitian ini pemilihan investasi dilakukan dengan perkiraan *return* yang dihasilkan oleh reksa dana namun tetap fokus terhadap risiko yang akan ditanggung. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *CAGR*, *Drawdown Ratio*, *Expense Ratio* dan Total AUM untuk mengetahui hasil kinerja reksa dana saham syariah. Oleh karena itu, dari metode-metode tersebut akan diketahui hasil kinerja reksa dana. Sehingga hasil data akan menjadi referensi serta pedoman para investor untuk menentukan pembelian reksadana saham syariah.



Gambar 2.3

Kerangka Berfikir

Sumber: (Rapini et al., 2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Penyusunan proposal dilaksanakan mulai bulan September 2022, lebih rincinya detail waktu penelitian terlampir di jadwal penelitian. Penelitian dilakukan dengan mengambil objek penelitian pada reksa dana saham syariah yang terdaftar di aplikasi Bibit.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian survei yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menentukan nilai variabel independen, satu atau lebih (independen), tanpa membandingkan atau menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, untuk mengumpulkan data menggunakan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dan digunakan untuk menguji hipotesis. (Sugiyono, 2016 hal. 08).

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu model penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian

ini untuk menguji Kinerja Reksadana Saham Syariah Menggunakan Rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*), *Drawdown*, *Expense Ratio* dan Total AUM (*Asset Under Management*) pada Aplikasi Bibit tahun 2020-2021.

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hal. 80). Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen, dan dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2014, hal. 171). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh reksadana saham syariah yang terdaftar di aplikasi Bibit selama periode 2020-2021.

Tabel 3.1

Populasi

No	Nama Reksa Dana	Perusahaan
1.	Batavia Dana Saham Syariah	PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM).
2.	Danareksa Indeks Syariah	PT. Danareksa Investment Management (DIM).
3.	TRIM Syariah Saham	PT. Trimegah Asset Management.
4.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	PT. Sucor Asset Management.
5.	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia.
6.	BNP Paribas Pesona Syariah	PT. BNP Paribas Asset

		Management.
7.	Principal Islamic Equity Growth Syariah	PT. Principal Asset Management.
8.	Simas Syariah Unggulan	PT. Sinarmas Asset Management.
9.	Mandiri Investa Atraktif-Syariah	PT. Mandiri Manajemen investasi.
10.	Batavia Technology Sharia Equity USD	PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia

Sumber: data sekunder (diolah,2022)

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik (Sugiyono, 2016, hal 81). Sampel adalah bagian dari populasi. Penggunaan sampling dikarenakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat mempelajari semua anggota populasi.

Sampel penelitian ini adalah 9 reksa dana saham syariah. Berikut data sampel yang merupakan sampel penelitian, antara lain:

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Nama Manajer Investasi	Perusahaan Manajer Investasi
1.	Batavia Dana Saham Syariah	PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM).
2.	Danareksa Indeks Syariah	PT. Danareksa Investment Management (DIM).
3.	TRIM Syariah Saham	PT. Trimegah Asset Management.
4.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	PT. Sucor Asset Management.
5.	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia.
6.	BNP Paribas Pesona	PT. BNP Paribas Asset

	Syariah	Management.
7.	Principal Islamic Equity Growth Syariah	PT. Principal Asset Management.
8.	Simas Syariah Unggulan	PT. Sinarmas Asset Management.
9.	Mandiri Investa Atraktif-Syariah	PT. Mandiri Manajemen investasi.

Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016, hal. 84). Teknik *nonprobability sampling* yang di gunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016, hal. 85). Dengan ini kriteria pengambilan sampel oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Penentuan sampel

Kriteria	Jumlah Sampel
Reksa dana syariah yang terdaftar di aplikasi Bibit.	32
Produk reksa dana jenis saham syariah yang aktif dan terdaftar di aplikasi Bibit.	10
Produk reksa dana saham syariah yang memiliki laporan keuangan lengkap pada periode Desember 2020-2021.	9

Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

3.4.Data dan Sumber Data

Jenis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber lain (Sekaran & Bougie, 2017 hal.130). Jenis data yang diambil antara lain:

- a. *Website* bibit.id untuk mendapatkan data sampel yang mendukung penelitian ini.
- b. *Website* www.ojk.go.id untuk mendapatkan data sampel yang mendukung penelitian ini.
- c. *Website* www.idx.co.id untuk mendapatkan data dari *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode waktu 2020-2021.

Peneliti juga menggunakan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.5.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono. 2016, hal.240). Penelitian ini menggunakan analisis data dengan menghitung *return* per bulan pada reksa dana saham syariah.

- a. Mencari hasil kinerja reksa dana saham syariah yang dihitung berdasarkan rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*).
- b. Mencari hasil kinerja reksa dana saham syariah yang dihitung berdasarkan *Drawdown*.

- c. Mencari hasil kinerja reksa dana saham syariah yang dihitung berdasarkan *Expense Ratio*.
- d. Mencari hasil kinerja reksa dana saham syariah yang dihitung berdasarkan Total AUM (*Asset Under Management*).
- e. Menginformasikan kepada investor hasil kinerja reksa dana saham syariah sesuai dengan perhitungan berdasarkan Rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*), *Drawdown*, *Expense Ratio* dan Total AUM (*Asset Under Management*).

3.6 Variabel Operasional

Variabel operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hal. 38). Penelitian ini menggunakan beberapa variabel penelitian antara lain:

Tabel 3. 4

Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Skala Pengukuran	Satuan
1.	CAGR (<i>compounded Annual Growth Rate</i>)	<i>Return</i> tahunan.	$CAGR = \left(\frac{V_{akhir}}{V_{awal}} \right)^{\frac{1}{n}} - 1$	Rasio
2.	MDD (<i>Drawdown</i>)	Penurunan dari harga tertinggi ke harga yang paling	<i>Drawdown</i> (MDD) = (Nilai paling rendah – nilai paling tinggi)-1	Rasio

		rendah.		
3.	<i>Expense Ratio</i>	Biaya Operasional.	$\frac{\text{Expense ratio} = \text{total beban operasional}}{\text{total NAB}}$	Rasio
4.	<i>Asset Under Management</i>	Jumlah dana yang dikelola MI.	AUM = Total Asset Value	Rasio

Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016 hal. 244).

1. Mencari kinerja reksa dana saham syariah menggunakan rasio CAGR dengan rumus berikut:

$$\text{CAGR} = \left(\frac{V_{\text{akhir}}}{V_{\text{awal}}} \right)^{\frac{1}{n}} - 1$$

Sumber: (Rapini et al., 2021)

Diketahui:

V_{awal} = nilai investasi periode awal

V_{akhir} = nilai investasi periode akhir

2. Mencari kinerja reksadana saham syariah dihitung menggunakan *Drawdown* dengan rumus berikut:

$$\text{Drawdown (MDD)} = (\text{Nilai paling rendah} - \text{nilai paling tinggi}) - 1$$

Sumber: (Rapini et al., 2021)

3. Mencari kinerja reksa dana saham syariah dihitung menggunakan *Expense Ratio* dengan rumus berikut:

$$\text{Expense ratio} = \frac{\text{total beban operasional investasi}}{\text{total NAB}}$$

Sumber: www.bareksa.com akses 18 Oktober 2022

4. Mencari kinerja reksa dana saham syariah dihitung menggunakan Total AUM dengan rumus berikut:

$$\text{AUM} = \text{Total Asset Value}$$

Dimana diketahui:

$$\text{Net Asset Value} = \text{Nilai Aset} - \text{Nilai kewajiban}$$

Sumber: (Rapini et al., 2021)

5. Kinerja reksa dana saham syariah dengan menggunakan rasio CAGR serta perbandingannya dengan *benchmark* JII, *Drawdown*, *Expense Ratio* dan Total AUM.
6. Menginformasikan kepada investor sesuai dengan hasil perhitungan reksa dana saham syariah dengan metode CAGR, *Drawdown*, *Expense Ratio* dan total AUM yang akan dijadikan sebagai pertimbangan investasi.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Perusahaan

4.1.1. PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM)

Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) berdiri pada tahun 1996 dan telah mendapat izin dari Bapepam-LK Nomor KEP-03/PM/MI/1996. PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) merupakan salah satu perusahaan investasi yang ada di Indonesia. BPAM mengelola produk portofolio reksa dana serta kontrak pengelolaan dana bilateral. BPAM merupakan *signatory United Nations Principles for Responsible Investment (PRI)* pada februari 2016, serta memenuhi kewajiban sebagai signatory lewat pelaporan sukarela pada bulan Februari 2017 dan pelaporan tahunan pada bulan Januari 2018 dan bulan Januari 2019.

Pada reksa dana saham syariah Batavia Dana Saham Syariah, saham yang masuk dalam *top holding* (instrumen yang di investasikan) yaitu:

1. TLKM (Telekomunikasi Indonesia (Persero) TBK)
2. MDKA (Merdeka Copper Gold TBK)
3. ADRO (Adro Energi TBK)
4. KLBF (Kalbe Farma TBK)

5. ICBP (Indofood CPB Sukses Makmur TBK Bank Jabar Banten Syariah)
6. UNTR (United Tractors TBK)
7. EXCL (XL Axiata TBK)
8. Semen Gresik
9. Perusahaan Gas Negara (Persero) TBK

4.1.2. PT. Danareksa Investment Management (DIM)

PT. Danareksa (persero) berdiri pada tanggal 28 Desember 1976 lewat peraturan pemerintah Nomor 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia guna untuk pendirian perusahaan perseroan. Pada tahun 1992 Danareksa mendirikan 3 Entitas Perusahaan Anak meliputi:

- a. PT. Danareksa Sekuritas
- b. PT. Danareksa Investment Management
- c. PT Danareksa Finance

Tahun 2010 Danareksa kembali mendirikan Entitas Perusahaan Anak yang diberi nama PT Danareksa *Capital*.

Pada reksa dana saham syariah Batavia Danareksa Indeks Syariah, saham yang masuk dalam *top holding* (instrumen yang di investasikan) yaitu:

1. ADRO (Adro Energi Tbk)
2. CPIN (Charoen Pokphand Indonesia Tbk)

3. ICPB (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
4. KLBF (Kalbe Farma Tbk)
5. SMGR (Semen Indonesia Tbk)
6. TLKM (PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk)
7. TPIA (PT Chandra Asri Petrochemical Tbk)
8. UNTR (United Tractors Tbk)
9. UNVR (Unilever Indonesia Tbk)

4.1.3. PT. Trimegah Asset Management

PT. Trimegah Asset Management adalah turunan anak dari sebuah perusahaan dari PT. Trimegah Securitas Tbk. PT. Trimegah Securitas Tbk merupakan sebuah perusahaan yang telah berpengalaman dan terintegrasikan lebih dari 30 tahun di dunia industri Pasar Modal Indonesia. PT. Trimegah Asset Management telah mendapatkan Izin Usaha Perusahaan Efek pada tanggal 31 Januari 2011 yang telah melakukan sebuah kegiatan usaha sebagai MI (Manajer Investasi) untuk lebih fokus pada layanan klien dalam sebuah hal pengelolaan dana nasabah.

Pada reksa dana saham syariah TRIM Syariah Saham, saham yang masuk dalam *top holding* (instrumen yang di investasikan) yaitu:

1. ADRO (Adro Energy Indonesia Tbk)
2. BELI (Global Digital Niaga Tbk)
3. INTP (Indocement Tunggul Prakasa Tbk)

4. ICBN (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
5. KLBF (Kalbe Farma Tbk)
6. PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk)
7. Sukuk Negara Ritel Seri SR-12
8. TLKM (Telkom Indonesia (Persero) Tbk)
9. INCO (Vale Indonesia Tbk)

4.1.4. PT. Sucor Asset Management

PT. Sucorinvest Asset Management berdiri di tahun 1997 serta telah memperoleh izin pada tahun 1999 melalui keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. KEP 01/PM/MI/1999 tanggal 1 Juni 1999.

Pada reksa dana saham syariah Batavia Dana Saham Syariah, saham yang masuk dalam *top holding* (instrumen yang di investasikan) yaitu:

1. HOKI (Buyung Poetra Sembada Tbk)
2. ENAK (Champ Resto Indonesia Tbk)
3. CSMI (Cipta Selera Murni Tbk)
4. ECII (Elektroniks City Indonesia Tbk)
5. ENRG (Energi Mega Persada Tbk)
6. KBLI (KMI Wire & Cable Tbk)
7. MNCN (Media Nusantara Citra Tbk)
8. PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk)
9. MYOH (Samindo Resource Tbk)
10. SCCO (Supreme Cable Manufacturing Commerce Tbk)

4.1.5. PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia

PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) hadir di Indonesia pada tahun 1996. PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia telah mendapat izin Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (d/hBAPEPAM-LK) No. KEP-04/PM/MI/1997 tertanggal 25 April 1997. Manulife Indonesia Unit Syariah beroperasi pada saat:

1. Mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-MUI tanggal 22 Januari 2009. Nomor : U-24/DSN-MUI/2009.
2. Mendapatkan izin pembukaan unit syariah PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia berdasarkan Keputusan Surat Menteri Keuangan Nomor : KEP-107/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009.

Pada reksa dana saham syariah Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A, saham yang masuk dalam *top holding* (instrumen yang di investasikan) yaitu:

1. ADRO (Adro Energy Indonesia Tbk)
2. ITMG (Indo Tambangraya Megah Tbk)
3. INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
4. ISAT (Indosat Tbk PT)
5. KLBF (Kalbe Farma Tbk)
6. MDKA (Merdeka Copper Gold Tbk)

7. PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk)
8. UNTR (United Tractors Tbk)
9. EXCL (XL Axiata Tbk)

4.1.6. PT. BNP Paribas Asset Management

PT. BNP Paribas Asset Management berdiri pada tahun 1992. BNP Paribas merupakan salah satu Bank Prancis yang memiliki anak perusahaan Bank yang belisesi penuh di Indonesia, selain lesensi sekuritas dan manajemen aset.

PT. BNP Paribas Asset Management merupakan salah satu perusahaan manajemen aset terbesar di Indonesia. PT. BNP Paribas Asset Management menawarkan beberapa layanan manajemen investasi pada beberapa klien institusi dan ritel dalam bentuk portofolio dikresioner serta reksa dana. PT. BNP Paribas Asset Management bergerak khusus pada beberapa produk perbankan investasi termasuk Merger dan Akusisi (M&A).

Pada reksa dana saham syariah BNP Paribas Pesona Syariah, saham yang masuk dalam *top holding* (instrumen yang di investasikan) yaitu:

1. ADRO (Adro Energy Indonesia Tbk)
2. AKRA (AKR Corporindo Tbk Com)
3. ARNA (Arwana Citramulia Tbk)
4. Bank BTN Syariah (TD)

5. INTP (Indocement Tunggal Prakasa)
6. ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
7. INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
8. KLBF (Kalbe Farma Tbk)
9. SMGR (Semen Indonesia Persero Tbk)
10. TLKM (Telkom Indonesia (Persero)Tbk)

4.1.7. PT. Principal Asset Management

PT. Principal Asset Management sebelumnya bernama PT. CIMB-Principal Asset Management yaitu gabungan dari perusahaan antara Principal Financial Group, anggota FORTUNE 500 serta layanan keuangan global yang telah terdaftar di Nasdaq dengan CIMB Group Holdings Berhad yaitu salah satu grup perbankan kalangan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara.

PT. Principal Asset Management telah mendapatkan izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai manajer investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Pada reksa dana saham syariah Principal Islamic Equity Growth Syariah, saham yang masuk dalam *top holding* (instrumen yang di investasikan) yaitu:

1. ADRO (Adro Energy Tbk)
2. Bank Mega Syariah
3. CPIN (Charoen Pokphannd Indonesia Tbk)

4. INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
5. KLBF (Kalbe Farma Tbk)
6. MDKA (Merdeka Copper Gold Tbk)
7. SMGR (Semen Indonesia Persero Tbk)
8. UNVR (Unilever Indonesia Tbk)
9. UNTR (United Tractors Tbk)

4.1.8. PT. Sinarmas Asset Management

PT. Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT. Sinarmas Sekuritas adalah salah satu perusahaan sekuritas yang paling berpengalaman dan terkemuka di pasar modal Indonesia selama lebih dari 30 tahun. PT Sinar Mas Asset Management didirikan pada tanggal 9 April 2012 dan memiliki BAPEPAM-LK No. KEP-03/BL/MI/2012.

Pada reksa dana saham syariah Simas Syariah Unggulan, saham yang masuk dalam *top holding* (instrumen yang di investasikan) yaitu:

1. ADRO (Adro Energy Indonesia Tbk)
2. CPIN (Charoen Pokphand Indonesia Tbk)
3. ICBN (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
4. INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
5. KLBF (Kalbe Farma Tbk)
6. MYOR (Mayora Indah Tbk)
7. PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk)

8. SOSS (Shield On Service Tbk)
9. TLKM (Telkom Indonesia (Persero) Tbk)
10. UNTR (United Tractors Tbk)

4.1.9. PT. Mandiri Manajemen investasi

PT. Mandiri Manajemen Investasi berdiri pada tanggal 26 Oktober 2004 setelah berpisah dari PT. Mandiri Sekuritas. Mandiri Investasi merupakan bagian dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang merupakan salah satu manajer investasi terbesar dibidang pengelolaan portofolio investasipada tahun 1993 berdasarkan Nomer Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004.

Pada reksa dana saham syariah Mandiri Investa Atraktif Syariah, saham yang masuk dalam *top holding* (instrumen yang di investasikan) yaitu:

1. ADRO (Adro Energy Indonesia Tbk)
2. Deposito Bank BTN Syariah
3. BYAN (Bayan Resource Tbk)
4. PTBA (Bukit Asam Tbk)
5. CPIN (Charoen Pokphand Indonesia Tbk)
6. INKP (Indah Kiat Pulp & Paper Tbk)
7. INDF (Kalbe Farma Tbk)
8. TLKM (Telkom Indonesia Tbk)
9. UNTR (United Tractors Tbk)

4.2. Penyajian Data

4.2.1. Nilai Aktiva Bersih/Unit Peyertaan (NAB/Up)

NAB per unit merupakan harga beli per unit yang harus dibayar investor ketika membeli reksa dana dan juga merupakan indikator kinerja investasi di reksa dana (Lailiyah, 2016). Nilai Aktiva Bersih (NAB) per unit reksa dana saham syariah yang terdaftar di aplikasi Bibit tahun 2019-2021 terlampir pada lampiran 4 halaman 207.

4.3. Analisis dan Intepretasi Data

4.3.1. Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Berdasarkan Rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*) Tahun 2020-2021

Compound Annual Growth Rate (CAGR) 1 tahun merupakan tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan reksa dana selama periode satu tahun terakhir. Nilai Vawal dan Vakhir diperoleh dari Nilai Aktiva Bersih unit penyertaan dari laporan keuangan setiap reksa dana saham syariah yang memiliki laporan keuangan lengkap dari bulan Januari hingga Desember.

4.3.1.1. Perhitungan Reksa Dana Saham Syariah Tahun 2020 berdasarkan Rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*)

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio CAGR adalah sebagai berikut:

$$\text{CAGR} = \left(\frac{V_{\text{akhir}}}{V_{\text{awal}}} \right)^{1/t} - 1$$

Diketahui:

V_{awal} = nilai awal

V_{akhir} = nilai akhir

t = periode

Berikut contoh perhitungan rasio CAGR reksadana saham syariah Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A tahun 2020:

$$\begin{aligned} \text{CAGR} &= \left(\frac{3.597,52}{3.347,52} \right)^{1/1} - 1 \\ &= 0,08163625 \\ &= 8,16\% \end{aligned}$$

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Rasio CAGR Tahun 2020

No	Reksa Dana Saham Syariah	CAGR Tahun 2020
1.	Batavia Dana Saham Syariah	-0,61%
2.	Danareksa Indeks Syariah	-1,98%
3.	TRIM Syariah Saham	15,89%
4.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	29,79%
5.	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	8,16%
6.	BNP Paribas Pesona Syariah	5,57%
7.	Principal Islamic Equity Growth Syariah	-7,66%
8.	Simas Syariah Unggulan	-15,79%
9.	Mandiri Investa Atraktif-Syariah	-5,65%

Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 reksa dana saham syariah yang memiliki CAGR tertinggi adalah *Sucor Sharia*

Equity Fund sebesar 29,79%. Sedangkan reksa dana saham syariah yang memiliki CAGR paling rendah adalah Simas Syariah Unggulan sebesar -15,79%.

4.3.1.2 Perhitungan Reksa Dana Saham Syariah Tahun 2021 Berdasarkan Rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*)

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio CAGR adalah sebagai berikut:

$$\text{CAGR} = \left(\frac{V_{\text{akhir}}}{V_{\text{awal}}} \right)^{1/t} - 1$$

Diketahui:

V_{awal} = nilai awal

V_{akhir} = nilai akhir

t = periode

Berikut contoh perhitungan rasio CAGR reksadana saham syariah Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A tahun 20221:

$$\begin{aligned} \text{CAGR} &= \left(\frac{3.496,34}{3.476,74} \right)^{1/1} - 1 \\ &= 0,00614386 \\ &= 0,61\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan Rasio CAGR Tahun 2021

No	Reksa Dana Saham Syariah	CAGR Tahun 2021
1.	Batavia Dana Saham Syariah	1,32%
2.	Danareksa Indeks Syariah	-7,92%
3.	TRIM Syariah Saham	-0,36%
4.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	6,27%
5.	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	0,61%
6.	BNP Paribas Pesona Syariah	1,25%
7.	Principal Islamic Equity Growth Syariah	-5,09%
8.	Simas Syariah Unggulan	-12,92%
9.	Mandiri Investa Atraktif-Syariah	-8,33%

Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 reksa dana saham syariah yang memiliki CAGR tertinggi adalah *Sucor Sharia Equity Fund* sebesar 6,27%. Sedangkan reksa dana saham syariah yang memiliki CAGR paling rendah adalah Simas Syariah Unggulan sebesar -12,92%.

4.3.2. Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Berdasarkan *Drawdown*

Ratio Tahun 2020-2021

Drawdown merupakan penurunan dari titik tertinggi hingga ke titik terendah, sebelum puncak baru tercapai selama periode tertentu. *Drawdown* merupakan indikator risiko penurunan dari reksa dana selama kurun waktu tertentu.

4.3.2.1. Perhitungan Reksa Dana Saham Syariah Berdasarkan

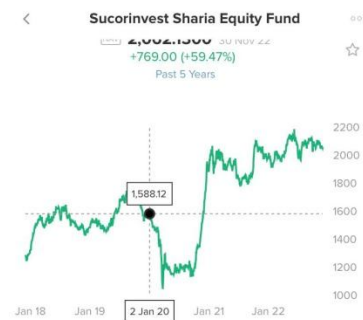
Drawdown Ratio Tahun 2020

Rumus yang digunakan untuk menghitung *drawdown* adalah sebagai berikut:

$$\text{Drawdown (MDD)} = (\text{harga paling rendah} / \text{harga paling tinggi}) - 1$$

1. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah *Sucor Sharia Equity Fund* tahun 2020:

$$\begin{aligned} \text{Drawdown (MDD)} &= (1051,28 - 1588,12) - 1 \\ &= -0,338034909 \\ &= -33,80\% \end{aligned}$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4.1

Harga Tertinggi *Sucor Sharia Equity Fund* Tahun 2020



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 2

Harga Terendah *Sucor Sharia Equity Fund* tahun 2020

2. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah

Batavia Dana Saham Syariah tahun 2020:

$$\begin{aligned}
 \text{Drawdown (MDD)} &= (1964,88-1194,21)-1 \\
 &= - 0,392222426 \\
 &= - 39,22\%
 \end{aligned}$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses, 2022)

Gambar 4.3

Harga Tertinggi Batavia Dana Saham Syariah Tahun 2020



Sumber: aplikasi Bibit (diakses, 2022)

Gambar 4.4

Harga Terendah Batavia Dana Saham Syariah Tahun 2020

3. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah

Danareksa Indeks Syariah tahun 2020:

$$\begin{aligned}
 \text{Drawdown (MDD)} &= (1.680,74 / 2.912,13) - 1 \\
 &= - 0,422848568 \\
 &= - 42,28\%
 \end{aligned}$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses, 2022)

Gambar 4.5

Harga Tertinggi Danareksa Indeks Syariah Tahun
2020



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4.6

Harga Terendah Danareksa Indeks Syariah Tahun
2020

4. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah TRIM

Syariah Saham tahun 2020:

$$\begin{aligned}
 \text{Drawdown (MDD)} &= (1127,14 / 1829,30) - 1 \\
 &= - 0,383840813 \\
 &= -38,38\%
 \end{aligned}$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses, 2022)

Gambar 4.7

Harga Tertinggi TRIM Syariah Saham Tahun 2020



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4.8

Harga Terendah TRIM Syariah Saham Tahun 2020

5. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah Manulife Syariah Sektorial Amanan Kelas A tahun 2020:

$$\begin{aligned} \text{Drawdown (MDD)} &= (2.101,34 / 3.661,98) - 1 \\ &= -0,426173819 \\ &= - 42,62\% \end{aligned}$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses, 2022)

Gambar 4.9

Harga Tertinggi Manulife Syariah Sektorial
Amanan Kelas A Tahun 2020



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

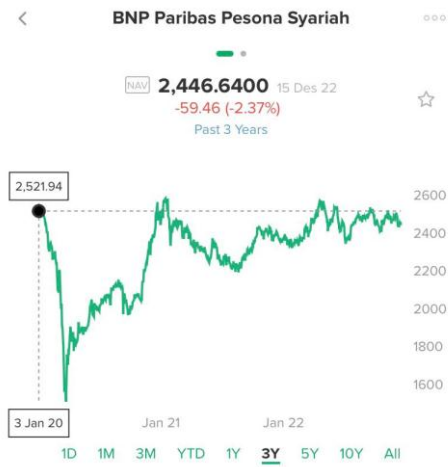
Gambar 4.10

Harga Terendah Manulife Syariah Sektorial
 Amanan Kelas A Tahun 2020

6. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah BNP

Paribas Pesona Syariah tahun 2020:

$$\begin{aligned}
 \text{Drawdown (MDD)} &= (1.536,32 / 2.521,94) - 1 \\
 &= -0,39081818 \\
 &= - 39,08\%
 \end{aligned}$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses, 2022)

Gambar 4.11

Harga Tertinggi BNP Paribas Pesona Syariah Tahun
2020



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

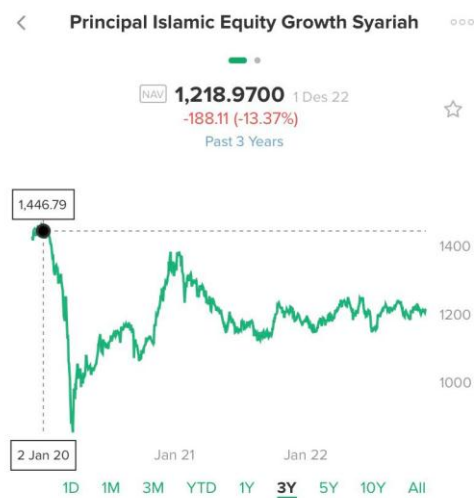
Gambar 4.12

Harga Terendah BNP Paribas Pesona Syariah Tahun
2020

7. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah

Principal Islamic Equity Growth Syariah tahun 2020:

$$\begin{aligned} \text{Drawdown (MDD)} &= (870,79 / 1.446,79) - 1 \\ &= - 0,398122741 \\ &= - 39,81\% \end{aligned}$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses, 2022)

Gambar 4.13

Harga Tertinggi Principal Islamic Equity Growth

Syariah Tahun 2020



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4.14

Harga Terendah Principal Islamic Equity Growth
Syariah Tahun 2020

8. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah Simas
Syariah Unggulan tahun 2020:

$$\begin{aligned}
 \text{Drawdown (MDD)} &= (555,26 / 988,96) - 1 \\
 &= - 0,438541498 \\
 &= - 43,85\%
 \end{aligned}$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses, 2022)

Gambar 4.15

Harga Tertinggi Simas Syariah Unggulan Tahun
2020



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4.16

Harga Terendah Simas Syariah Unggulan Tahun
2020

9. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah

Manidiri Investa Atraktif-Syariah tahun 2020:

$$\begin{aligned} \text{Drawdown (MDD)} &= (696,83 / 1227,39) - 1 \\ &= -0,432266843 \\ &= -43,23\% \end{aligned}$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses, 2022)

Gambar 4.17

Harga Tertinggi Mandiri Investa Atraktif-Syariah

Tahun 2020



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4.18

Harga Terendah Mandiri Investa Atraktif-Syariah

Tahun 2020

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan *Drawdown* tahun 2020

No	Reksa Dana Saham Syariah	Harga tertinggi	Harga terendah	Drawdown 2020
1.	Batavia Dana Saham Syariah	1964,88	1194,21	-39,22%
2.	Danareksa Indeks Syariah	2912,13	1680,74	-42,28%
3.	TRIM Syariah Saham	1829,30	1127,14	-38,38%
4.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	1588,12	1051,28	-34%
5.	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	3661,98	2101,34	-43,62%
6.	BNP Paribas Pesona Syariah	2521,94	1536,32	-39,08%
7.	Principal Islamic Equity Growth Syariah	1446,79	870,79	-39,81%

8.	Simas Syariah Unggulan	988,96	555,26	-43,85%
9.	Mandiri Investa Atraktif-Syariah	1227,39	696,83	-43,23%

Sumber: data sekunder (diolah,2022)

Berdasarkan perhitungan diatas pada tahun 2020 reksa dana saham syariah yang memiliki *drawdown* atau tingkat penurunan terkecil adalah *Sucor Sharia Equity Fund* sebesar -33,80%. Sedangkan reksa dana syariah yang memiliki *drawdown* tertinggi adalah Simas Syariah Unggulan dengan tingkat penurunan sebesar -43,85%.

4.3.2.2. Perhitungan Reksa Dana Saham Syariah Berdasarkan

Drawdown Ratio Tahun 2021

Rumus yang digunakan untuk menghitung *drawdown* adalah sebagai berikut:

$$\text{Drawdown (MDD)} = (\text{harga paling rendah} / \text{harga paling tinggi}) - 1$$

1. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah *Sucor Sharia Equity Fund* tahun 2021:

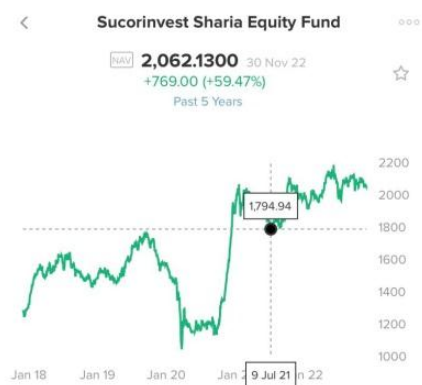
$$\begin{aligned} \text{Drawdown (MDD)} &= (1794,94/2039,19) - 1 \\ &= - 0,119777951 \\ &= - 11,98\% \end{aligned}$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4.19

Harga Tertinggi *Sucor Sharia Equity Fund* Tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 20

Harga Terendah *Sucor Sharia Equity Fund* tahun 2021

2. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah

Batavia Dana Saham Syariah tahun 2021:

$$\text{Drawdown (MDD)} = (1.567,70 / 1.912,22) - 1$$

$$= -0,180167554$$

= - 18,02%



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4.21

Harga Tertinggi Batavia Dana Saham Syariah Tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 22

Harga Terendah Batavia Dana Saham Syariah tahun 2021

3. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah

Danareksa Indeks Syariah tahun 2021:

$$\text{Drawdown (MDD)} = (2.226,69 / 2.800,22) - 1$$

$$= - 0,20481605$$

$$= - 20,48\%$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 23

Harga Tertinggi Danareksa Indeks Syariah Tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 24

Harga Terendah Danareksa Indeks Syariah tahun 2021

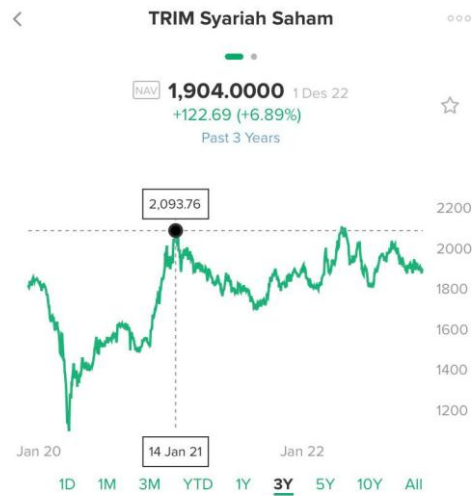
4. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah TRIM

Syariah Saham tahun 2021:

$$\text{Drawdown (MDD)} = (1.718,97 / 2.093,76) - 1$$

$$= -0,179003324$$

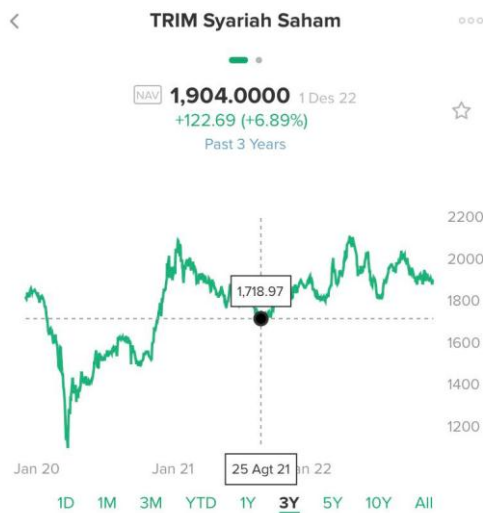
$$= - 17,90\%$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 25

Harga Tertinggi TRIM Syariah Saham Tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 26

Harga Terendah TRIM Syariah Saham tahun 2021

5. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah Manulife Syariah Sektorial Amanan Kelas A tahun 2021:

$$\text{Drawdown (MDD)} = (3.349,43 / 3.844,05) - 1$$

$$= - 0,128671583$$

$$= - 12,87\%$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 27

Harga Tertinggi Manulife Syariah Sektorial Amanan Kelas
A Tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 28

Harga Terendah Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas

A tahun 2021

6. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah BNP

Paribas Pesona Syariah tahun 2021:

$$\text{Drawdown (MDD)} = (2.197,41 / 2.589,76) - 1$$

$$= - 0,151500525$$

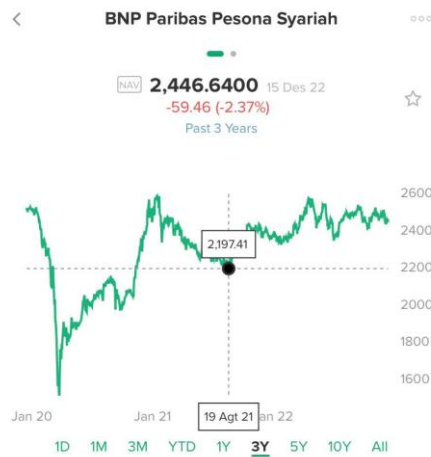
$$= - 15,15\%$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 29

Harga Tertinggi BNP Paribas Pesona Syariah Tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 30

Harga Terendah BNP Paribas Pesona Syariah tahun 2021

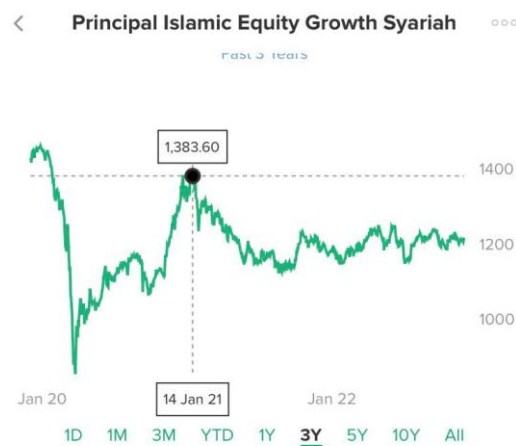
7. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah

Principal Islamic Equity Gwoth Syariah tahun 2021:

$$\text{Drawdown (MDD)} = (1.137,77 / 1.383,60) - 1$$

$$= - 0,177674183$$

$$= - 17,77\%$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 31

Harga Tertinggi Principal Islamic Equity Gwoth Syariah

Tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 32

Harga Terendah Principal Islamic Equity Growth Syariah
tahun 2021

8. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah Simas
Syariah Unggulan tahun 2021:

$$\begin{aligned} \text{Drawdown (MDD)} &= (575,31 / 755,27) - 1 \\ &= -23,83\% \end{aligned}$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 33

Harga Tertinggi Simas Syariah Unggulan Tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 34

Harga Terendah Simas Syariah Unggulan tahun 2021

9. Perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah

Mandiri Investa Atraktif-Syariah tahun 2021:

$$\text{Drawdown (MDD)} = (903,76 / 1.136,33) - 1$$

$$= - 0,204667658$$

$$= - 20,47\%$$



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 35

Harga Tertinggi Mandiri Investa Atraktif-Syariah Tahun
2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 36

Harga Terendah Mandiri Investa Atraktif-Syariah tahun
2021

Tabel 4. 4

Hasil Perhitungan *Drawdown* tahun 2021

No	Reksa Dana Saham Syariah	Harga tertinggi	Harga terendah	Drawdown 2021
1.	Batavia Dana Saham Syariah	1912,22	1567,70	-18,02%
2.	Danareksa Indeks Syariah	2800,22	2226,69	-20,48%
3.	TRIM Syariah Saham	2093,76	1718,97	-17,90%
4.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	2039,19	1794,94	-11,98%
5.	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas	3844,05	3349,43	-12,87%

	A			
6.	BNP Paribas Pesona Syariah	2589,76	2222,55	-15,15%
7.	Principal Islamic Equity Growth Syariah	1383,60	1137,77	-17,77%
8.	Simas Syariah Unggulan	755,27	575,31	-23,83%
9.	Mandiri Investa Atraktif- Syariah	1136,33	903,76	-20,47%

Sumber: data sekunder (diolah 2022)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 reksa dana saham syariah yang memiliki *drawdown* atau tingkat penurunan terkecil adalah *Sucor Sharia Equity Fund* sebesar -11,98%. Sedangkan reksa dana syariah yang memiliki *drawdown* tertinggi adalah Simas Syariah Unggulan dengan tingkat penurunan sebesar -23,83%.

4.3.3. Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Berdasarkan *Expense Ratio* Tahun 2020-2021

Expense ratio adalah perbandingan antara biaya oprasi dalam satu tahun dengan rata-rata nilai asset bersih dalam satu tahun. Rasio ini dijadikan sebuah perbandingan investor dalam setiap tahunnya.

4.3.3.1. Perhitungan Reksa Dana Saham Syariah Berdasarkan *Expense Ratio* Tahun 2020

Rumus yang digunakan untuk menghitung *expense ratio* adalah sebagai berikut:

$$Expense\ ratio = \frac{total\ beban\ operasional\ investasi}{total\ NAB}$$

Berikut contoh perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A tahun 2020:

$$Expense\ ratio = \frac{8.241.164.976,00}{278.274.774.892,00}$$

$$= 0,029615207$$

$$= 2,96\%$$

Tabel 4. 5

Hasil perhitungan *Expense Ratio* Tahun 2020

No	Reksa dana saham syariah	Total Beban	Total NAB	<i>Expense Ratio</i> tahun 2020
1.	Batavia Dana Saham Syariah	6.120.330.706,00	157.390.942.514,00	3,89%
2.	Danareksa Indeks Syariah	635.478.742,00	38.778.308.647,00	1,64%
3.	TRIM Syariah Saham	9.024.652.993,00	127.207.280.051,00	7,09%
4.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	8.098.054.478,00	430.665.695.992,00	1,88%
5.	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	8.421.164.976,00	278.274.774.892,00	2,96%
6.	BNP Paribas Pesona Syariah	18.810.601.788,00	815.523.546.477,00	2,31%
7.	Principal Islamic Equity	5.395.468.899,00	118.730.121.575,00	4,54%

	Growth Syariah			
8.	Simas Syariah Unggulan	2.327.807.330,00	65.815.661.157,00	3,54%
9.	Mandiri Investa Atraktif-Syariah	2.808.311.405,00	67.596.704.602,0	4,15%

Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas pada tahun 2020 reksa dana saham syariah yang memiliki *expense ratio* atau biaya operasional paling rendah adalah Danareksa Indeks Syariah yaitu sebesar 1,64%. Sedangkan reksa dana syariah yang memiliki *expense ratio* tertinggi adalah TRIM Syariah Saham sebesar 7,09%.

4.3.3.2. Perhitungan Reksa Dana Saham Syariah Berdasarkan *Expense Ratio* Tahun 2021

Rumus yang digunakan untuk menghitung *expense ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Expense ratio} = \frac{\text{total beban operasional investasi}}{\text{total NAB}}$$

Berikut contoh perhitungan *drawdown* reksadana saham syariah Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A tahun 2021:

$$\begin{aligned} \text{Expense ratio} &= \frac{8.285.857.309,00}{234.656.151.727,00} \\ &= 0,035309483 \\ &= 3,53\% \end{aligned}$$

Tabel 4. 6

Hasil Perhitungan *Expense Ratio* Tahun 2021

No	Reksa dana saham syariah	Total Beban	Total NAB	<i>Expense Ratio</i> tahun 2021
1.	Batavia Dana Saham Syariah	6.562.635.988,00	124.430.417.756,00	5,21%
2.	Danareksa Indeks Syariah	675.551.912,00	34.709.510.959,00	1,95%
3.	TRIM Syariah Saham	11.192.393.065,00	154.930.818.921,00	7,22%
4.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	30.744.416.101,00	689.978.259.624,00	4,46%
5.	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	8.285.587.309,00	234.656.151.727,00	3,53%
6.	BNP Paribas Pesona Syariah	22.828.182.908,00	766.484.981.655,00	2,98%
7.	Principal Islamic Equity Growth Syariah	6.381.579.609,00	107.691.421.406,00	5,93%
8.	Simas Syariah Unggulan	2.761.562.486,00	57.358.904.425,00	4,81%
9.	Mandiri Investa Atraktif-Syariah	3.696.762.606,00	52.665.786.325,00	7,02%

Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas pada tahun 2021 reksa dana saham syariah yang memiliki *expense ratio* atau biaya operasional paling rendah adalah Danareksa Indeks Syariah yaitu sebesar 1,95%. Sedangkan reksa dana saham syariah yang memiliki *expense ratio*

paling tinggi adalah TRIM Syariah Saham yaitu sebesar 7,22%.

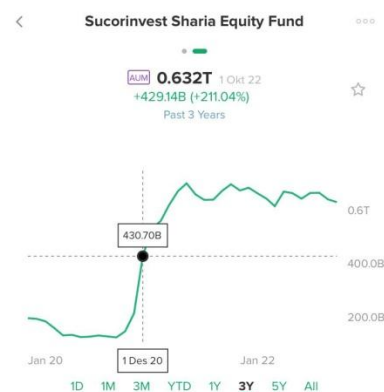
4.3.4. Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Berdasarkan Total AUM (Asset Under Management) Tahun 2020-2021

Total AUM sebagai salah satu cara mudah untuk menilai popularitas serta kinerja manajer investasi. Semakin banyak investor yang berinvestasi di reksadana, semakin yakin pula bahwa reksa dana tersebut mempunyai manajer investasi dengan reputasi yang baik. *Asset Under Management* (AUM) yaitu total jumlah dana yang dikelola manajer investasi atau reksa dana.

4.3.4.1. Perhitungan Reksa Dana Saham Syariah Berdasarkan Total AUM (Asset Under Management) Tahun 2020

Total AUM reksa dana saham syariah 2020 dapat dilihat pada grafik Bibit. Berikut total AUM reksa dana saham syariah tahun 2020:

1. Total AUM reksa dana saham syariah *Sucor Sharia Equity Fund* tahun 2020.



Sumber: Aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 37

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah *Sucor Sharia Equity Fund* Tahun 2020

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah *Sucor Sharia Equity Fund* tahun 2020 sebesar 430,70B.

2. Total AUM reksa dana saham syariah Danareksa Indeks Syariah tahun 2020:



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 38

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah Danareksa Indeks Syariah Tahun 2020

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah Danareksa Indeks Syariah tahun 2020 sebesar 38,71B.

3. Total AUM reksa dana saham syariah TRIM Syariah saham tahun 2020.



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 39

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah TRIM Syariah saham Tahun 2020

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah TRIM Syariah saham tahun 2020 sebesar 127,39B.

4. Total AUM reksa dana saham syariah Batavia Dana Saham Syariah tahun 2020.



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 40

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah Batavia
Dana Saham Syariah Tahun 2020

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah Batavia Dana Saham syariah tahun 2020 sebesar B.

5. Total AUM reksa dana saham syariah Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A tahun 2020.



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 41

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah Manulife
Syariah Sektoral Amanah Kelas A Syariah Tahun
2020

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A tahun 2020 sebesar 123,72B.

6. Total AUM reksa dana saham syariah BNP Paribas
Pesona Syariah tahun 2020.



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 42

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah BNP Paribas
Pesona Syariah Tahun 2020

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah BNP Paribas Pesona Syariah tahun 2020 sebesar 0,85T.

7. Total AUM reksa dana saham syariah Principal Islamic Equity Growth Syariah tahun 2020.



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4.43

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah Principal Islamic Equity Growth Syariah Tahun 2020

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah Principal Islamic Equity Growth Syariah tahun 2020 sebesar 118,63B.

8. Total AUM reksa dana saham syariah Simas Syariah Unggulan tahun 2020.



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 44

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah Simas
Syariah Unggulan Tahun 2020

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah Simas Syariah Unggulan tahun 2020 sebesar 67,65B.

9. Total AUM reksa dana saham syariah Mandiri Investa Atraktif-Syariah tahun 2020.



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 45

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah Mandiri Investa Atraktif-Syariah Tahun 2020

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah Mandiri Investa Atraktif-Syariah Tahun 2020 sebesar 67,62B

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan Total AUM (*Asset Under Management*)

Tahun 2020

No	Reksa Dana Saham Syariah	Total AUM (<i>Asset Under Management</i>)
1.	Batavia Dana Saham Syariah	123,72B
2.	Danareksa Indeks Syariah	38,71B
3.	TRIM Syariah Saham	127,39B
4.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	430,7B
5.	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	278,19B
6.	BNP Paribas Pesona Syariah	0,85T
7.	Principal Islamic Equity Growth Syariah	118,63B
8.	Simas Syariah Unggulan	67,65B
9.	Mandiri Investa Atraktif-Syariah	67,52B

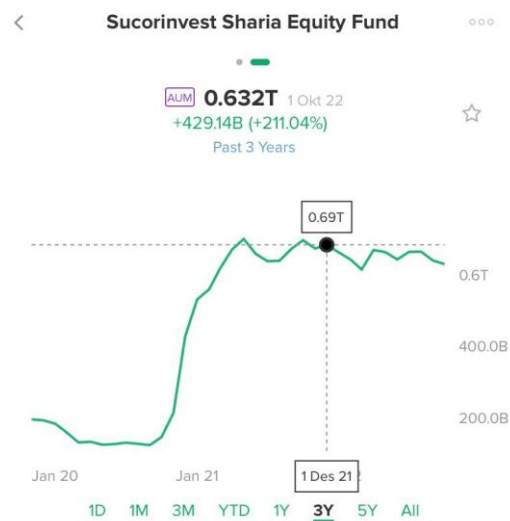
Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

Berdasarkan data diatas reksa dana saham syariah yang memiliki jumlah total AUM paling besar di tahun 2020 adalah BNP Paribas Pesona Syariah dengan jumlah total AUM sebesar 0,8T. Sedangkan urutan terakhir dari total AUM adalah Danareksa Indeks Syariah memiliki jumlah total AUM sebesar 38,71B.

4.3.4.2. Perhitungan Reksa Dana Saham Syariah Berdasarkan Total AUM (*Asset Under Management*) Tahun 2021

Total AUM reksa dana saham syariah 2021 dapat dilihat pada grafik Bibit.

1. Total AUM reksa dan saham syariah *Sucorinvest Sharia Equity Fund* tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 46

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah *Sucorinvest Sharia Equity Fund* tahun 2021

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah *Sucorinvest Sharia Equity Fund* Tahun 2021 sebesar 0,69T.

2. Total AUM reksa dan saham syariah Danareksa Indeks Syariah tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 47

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah Danareksa Indeks Syariah Tahun 2021

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah Danareksa Indeks Syariah Tahun 2021 sebesar 34,58B.

3. Total AUM reksa dan saham syariah TRIM Syariah Saham tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 48

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah TRIM Syariah

Saham Tahun 2021

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah TRIM Syariah Tahun 2021 sebesar 154,09B.

4. Total AUM reksa dan saham syariah Manulife Syariah
Sektorial Amanah Kelas A tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 49

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah Manulife
Syariah Sektorial Amanah Kelas A Tahun 2021

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A Tahun 2021 sebesar 234,32B.

5. Total AUM reksa dan saham syariah Batavia Dana Saham Syariah tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 50

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah Batavia Dana Saham Syariah Tahun 2021

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah Batavia Dana Saham Syariah Tahun 2021 sebesar 157,34B.

6. Total AUM reksa dan saham syariah Mandiri Investa Atraktif-Syariah tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4.51

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah Mandiri Investa Atraktif-Syariah Tahun 2021

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah Mandiri Investa Atraktif-Syariah Tahun 2021 sebesar 52,54B.

7. Total AUM reksa dan saham *Principal Islamic Equity Growth Syariah*
Growth Syariah tahun 2021



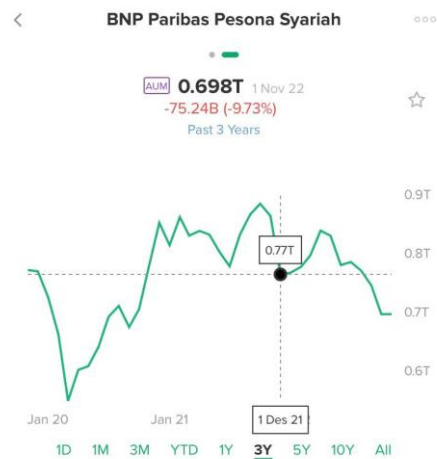
Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4.52

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah *Principal Islamic Equity Growth Syariah* Tahun 2021

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah *Principal Islamic Equity Growth* Tahun 2021 sebesar 107,45B.

8. Total AUM reksa dan saham syariah BNP Paribas
Pesona Syariah tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 53

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah BNP Paribas
Pesona Syariah Tahun 2021

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah BNP Paribas Pesona Syariah Tahun 2021 sebesar 0,77T.

9. Total AUM reksa dan saham syariah Simas Syariah
Unggulan tahun 2021



Sumber: aplikasi Bibit (diakses 2022)

Gambar 4. 54

Total AUM Reksa Dana Saham Syariah Simas Syariah
Unggulan Tahun 2021

Pada grafik diatas tertera Total AUM reksa dana saham syariah Simas Syariah Unggulan tahun 2021 sebesar 57,22B.

Tabel 4.8

Hasil Perhitungan Total AUM (*Asset Under Management*)

Tahun 2021

No	Reksa Dana Saham Syariah	Total AUM (<i>Asset Under Management</i>)
1.	Batavia Dana Saham Syariah	123,72B
2.	Danareksa Indeks Syariah	34,58B
3.	TRIM Syariah Saham	154,09B
4.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	0,69T
5.	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	234,32B
6.	BNP Paribas Pesona Syariah	0,77T
7.	Principal Islamic Equity Growth Syariah	107,45B
8.	Simas Syariah Unggulan	57,22B
9.	Mandiri Investa Atraktif-Syariah	52,54B

Sumber: data sekunder (diolah, 2022)

Berdasarkan data diatas reksa dana saham syariah yang memiliki jumlah total AUM paling besar di tahun 2021 adalah BNP Paribas Pesona syariah dengan jumlah total AUM sebesar 0,77T. Sedangkan Danareksa Indeks Syariah merupakan reksa dana saham syariah yang memiliki jumlah total AUM paling sedikit yaitu sebesar 34,58B.

4.3.5. Kinerja Reksa Dana Saham Syariah yang Memiliki Kinerja Positif Berdasarkan Rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*), *Drawdown Ratio*, *Expense Ratio* dan Total AUM (*Asset Under Management*) pada Tahun 2020-2021

Berdasarkan hasil dari perhitungan kinerja reksa dana saham syariah menggunakan rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*) Manajer Investasi (MI) *Sucorinvest Sharia Equity Fund* merupakan reksa dana saham syariah yang memiliki *return* paling banyak yaitu berhasil mendapatkan *return* sebesar 29,79% di tahun 2020 dan 6,27% di tahun 2021. Adapun reksa dana saham syariah yang memiliki CAGR paling rendah adalah Simas Syariah Unggulan yaitu sebesar -15,79% di tahun 2020 dan -12,92% di tahun 2021.

Hasil dari penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Titi Rapini, Umi Farida dan Rizki Listyono Putro (2021) dengan Judul Eksistensi Kinerja Reksadana Syariah Pada Era New Normal dengan hasil *Sucorinvest Sharia Equity Fund* merupakan reksa dana syariah yang memiliki pertumbuhan paling baik, sedangkan Simas Syariah Unggulan merupakan reksa dana syariah yang memiliki pertumbuhan paling rendah. Era New Normal terjadi pada tahun 2020 dibuktikan dengan munculnya peraturan pemerintah Nomor 440-830 Tahun 2020 tentang “Pedoman Tatanan Normal Baru Produktif dan Aman

Corona Virus Disease 2019 bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah”.

Berdasarkan hasil dari perhitungan *Drawdown* reksa dana saham syariah *Sucorinvest Sharia Equity Fund* merupakan reksa dana saham syariah yang memiliki tingkat penurunan paling rendah yaitu sebesar -33,80% pada tahun 2020 dan -11,98% pada tahun 2021. Sedangkan reksa dana saham syariah yang memiliki tingkat penurunan paling tinggi yaitu Simas Syariah Unggulan dengan jumlah penurunan sebesar -43,85% di tahun 2020 dan -23,83% ditahun 2021.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh *statement* Taufan Yamin (2021) sebagai *investment specialist Sucor Asset Management* dengan menilai saham-saham yang dialokasikan oleh *Sucor Asset Management* merupakan saham-saham *bluechip* (saham-saham berkapitalisasi besar) dan sektor terkait komoditas yang memiliki valuasi (nilai) murah dan potensi risiko yang rendah apabila terjadi kenaikan suku bunga dan *tapering* jika dibandingkan dengan sektor teknologi yang memiliki valuasi terlalu mahal. Sedangkan pada tahun 2020 Simas Syariah Unggulan mengalami penurunan tertinggi yang diakibatkan oleh suatu faktor.

Dilansir dari CNN Indonesia (28 Mei 2020) bahwa Sinarmas Asset Management mengalami suspensi atau pembekuan sementara oleh OJK karena akan adanya perbaikan sementara, akan tetapi kesalahan perusahaan Bibit menyarankan untuk menjual atau *redemption* (pencairan atau penjualan kembali unit penyertaan) produk reksadana dari Sinarmas Asset Management, sehingga mengakibatkan penjualan reksa dana saham syariah Simas Syariah Unggulan mengalami penurunan yang signifikan. selain itu penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Titi Rapini, Umi Farida dan Rizki Listyono Putro (2021) dengan Judul Eksistensi Kinerja Reksadana Syariah Pada Era New Normal dengan hasil reksa dana saham syariah yang memiliki *drawdown* paling tinggi yaitu Simas Syariah Unggulan.

Berdasarkan hasil dari perhitungan *Expense Ratio*, reksa dana saham syariah yang memiliki total biaya operasional paling rendah adalah Danareksa Indeks Syariah dengan jumlah biaya operasional sebesar 1,64% di tahun 2020 dan 1,95% ditahun 2021. sedangkan *Expense Ratio* paling tinggi di tahun 2020 adalah TRIM Syariah Saham yang memiliki jumlah pengelolaan paling besar yaitu sebesar 7,09% di tahun 2020 dan 7,22% di tahun 2021. Hasil penelitian ini didukung oleh data dari prospektus alokasi biaya dan imbal jasa masing-masing reksa dana saham syariah, antara lain:

Tabel 4.9

Alokasi Biaya dan Imbalan Jasa Reksa Dana Saham

Syariah

Reksa dana saham syariah	Imbal Jasa Manajer Investasi	Imbal Jasa Bank Kustodian	Biaya Pembelian	Biaya penjualan	Biaya pengalihan
BNP Paribas Pesona Syariah	2%	0,25%	1,5%	0,75%	1%
Sucorinvest Syarian Equity Fund	3,5%	0,20%	2%	2%	0,5%
Manulife Syariah Sectorial Amanah Kelas A	2,5%	0,25%	2%	1%	1%
TRIM Syariah Saham	5%	0,25%	2%	2%	2%
Batavia Dana Saham Syariah	3%	0,2%	2%	2%	1%
Principial Islamic Equity Growth Syariah	5%	0,11%	2%	2%	2%
Simas Syariah Unggulan	3%	0,20%	1,00%	1,50%	1,50%
Mandiri Investa	3%	0,15%	1%	1%	1%

Atraktif-Syariah					
Danarek sa Indeks Syariah	1%	0,15%	3%	1%	2%

Sumber: Prospektus Reksadana Saham Syariah

Berdasarkan hasil dari data total AUM diatas, reksa dana saham syariah yang memiliki total AUM atau total nilai aset/dana kelolaan paling banyak adalah BNP Paribas Pesona Syariah yaitu sebesar 0,8 T ditahun 2020 dan 0,77 T ditahun 2021. Sedangkan reksa dana saham syariah yang memiliki total kelolaan paling sedikit adalah Danareksa Indeks Syariah yaitu sebesar 38,71 B di tahun 2020 dan 34,58 B di tahun 2021.

Hasil dari penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Titi Rapini, Umi Farida dan Rizki Listyono Putro (2021) dengan Judul Eksistensi Kinerja Reksadana Syariah Pada Era New Normal dengan hasil BNP Paribas Pesona Syariah merupakan reksa dana syariah yang memiliki jumlah dana kelolaan atau total AUM paling banyak sedangkan Danareksa Indeks Syariah merupakan reksa dana yang memiliki jumlah total AUM paling rendah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hutagaol & Liza (2022) pasca pandemi Covid-19 menyebar di Indonesia, pada bulan Maret 2020 mengakibatkan berbagai kalangan sektor

mengalami penurunan salah satu nya adalah sektor ekonomi. Beberapa faktor penyebab terjadinya penurunan tersebut yaitu penerapan *work from home* dan *lockdown*. Salah satu sektor yang mengalami penurunan cukup tajam yaitu sektor pasar modal sehingga berdampak pada nilai IHSG. Pada penelitian ini di jelaskan bahwa saham syariah dapat bertahan di tengah pandemi Covid-19, karena saham syariah memiliki kekuatan transaksi sehingga akan tetap stabil serta instrumen yang lebih *less volatile*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kinerja reksadana saham syariah menggunakan rasio CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*), *drawdown ratio*, *expense ratio* dan total AUM (*Asset Under Management*) pada aplikasi Bibit tahun 2020-2021 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja reksa dana saham syariah terbaik berdasarkan rasio CAGR (*Compounded Annual Grow Rate*) pada aplikasi Bibit tahun 2020 yaitu Manajer Investasi (MI) *Sucorinvest Sharia Equity Fund* dengan jumlah total CAGR sebesar 29,79%. Sedangkan reksa dana saham syariah yang memiliki CAGR paling rendah adalah Simas Syariah Unggulan sebesar -15,79%. Tahun 2021 reksa dana saham syariah yang memiliki CAGR paling tinggi adalah *Sucor Sharia Equity Fund* sebesar 6,27%. Sedangkan reksa dana saham syariah yang memiliki CAGR paling rendah adalah Simas Syariah Unggulan sebesar -12,92%.
2. Tahun 2020 reksa dana saham syariah yang memiliki *drawdown* atau tingkat penurunan terkecil adalah *Sucor Sharia Equity Fund* sebesar -33,80%. Sedangkan reksa dana syariah yang memiliki *drawdown* tertinggi adalah Simas Syariah Unggulan dengan tingkat penurunan sebesar -43,85%. Tahun 2021 reksa dana saham syariah yang memiliki *dwawdown* atau tingkat penurunan terkecil adalah *Sucor*

Sharia Equity Fund sebesar -11,98%. Sedangkan reksa dana syariah yang memiliki *drawdown* tertinggi adalah Simas Syariah Unggulan dengan tingkat penurunan sebesar -23,83%.

3. Tahun 2020 reksa dana saham syariah yang memiliki *expense ratio* atau biaya operasional paling rendah adalah Danareksa Indeks Syariah yaitu sebesar 1,64%. Sedangkan reksa dana saham syariah yang memiliki *expense ratio* tertinggi adalah TRIM Syariah Saham sebesar 7,09%. Tahun 2021 reksa dana saham syariah yang memiliki *expense ratio* atau biaya operasional paling rendah adalah Danareksa Indeks Syariah yaitu sebesar 1,95%. Sedangkan reksa dana saham syariah yang memiliki *expense ratio* paling tinggi adalah TRIM Syariah Saham yaitu sebesar 7,22%
4. Reksa dana saham syariah yang memiliki jumlah total AUM paling besar di tahun 2020 adalah BNP Paribas Pesona Syariah dengan jumlah total AUM sebesar 0,8T. Sedangkan urutan terakhir dari total AUM adalah Danareksa Indeks Syariah memiliki jumlah total AUM sebesar 38,71B. Reksa dana saham syariah yang memiliki jumlah total AUM paling besar di tahun 2021 adalah BNP Paribas Pesona syariah dengan jumlah total AUM sebesar 0,77T. Sedangkan Danareksa Indeks Syariah merupakan reksa dana saham syariah yang memiliki jumlah total AUM paling sedikit yaitu sebesar 34,58B.

5.2 Saran

Penelitian ini di masa mendatang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dengan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Untuk Investor

Investor dapat memilih reksa dana saham syariah yang memiliki *return CAGR* tinggi, *drawdown* yang rendah, total biaya operasional yang rendah dan kepercayaan investor dengan manajer investasi tersebut dengan melihat total AUM. Saat ini investor dapat mempertimbangkan reksa dana saham syariah *Sucorinvest Sharia Equity Fund* yang memiliki *return* tinggi dan memiliki nilai *drawdown* rendah, akan tetapi reksa dana saham syariah *Sucorinvest Sharia Equity Fund* memiliki jumlah *expense ratio* cukup tinggi dan jumlah total AUM lebih rendah dibandingkan dengan BNP Paribas Pesona Syariah. Investor juga dapat mempertimbangkan Danareksa Indeks Syariah yang memiliki total biaya operasional rendah dan BNP Paribas pesona Syariah yang memiliki jumlah dana kelolaan/total AUM tinggi.

2. Untuk Manajer Investasi

Reksa dana saham syariah yang memiliki hasil penilaian kurang baik, sebaiknya lebih bijak dalam mengelola reksa dananya agar mendapatkan kinerja yang lebih baik dan memberikan *return* yang tinggi.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari penulis sehingga peneliti selanjutnya disarankan memberikan analisis kinerja investasi reksa dana saham syariah dengan menggunakan periode yang baru, karena data seperti nilai NAB akan berubah dalam setiap periode tertentu. Peneliti selanjutnya juga dapat menganalisis dengan metode-motode lain seperti *sharpe*, *jensen*, *trynor* dan metode pengukuran reksa dana lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agmiviolya, Y. C. (2014). Analisis Portofolio Dengan Single Index Model Dalam Upaya Meminimalisir Risiko Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Perusahaan Sektor Food and Beverages *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(1), 1–8.
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/526>
- Desiyanti, R. (2014). PERSISTENSI DAN KONSISTENSI KINERJA REKSADANA DI INDONESIA Rika. *Implementation Science*, 39(1), 1–24.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025>
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2018). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 33–44. <http://jurnal.uinsu.ac.id/>
- Hutagaol, L. N., & Liza, D. M. (2022). Dampak New Normal Terhadap Trend Sektoral Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 16–21. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2797>
- Isnurhadi, I. (2014). Pengaruh Kinerja Dan Risiko Reksadana Terhadap Jumlah Asset Under Manajemen Dan Unit Penyertaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(3), 194–208.
- Jensen, T. D. A. N., Pada, S., Dana, R., Syariah, S., & Terdaftar, Y. (2018). *Syariah Di Indonesia Dengan Metode*.

- Kandarisa, N. A. (2014). Perkembangan dan Hambatan Reksadana Syariah di Indonesia : Suatu Kajian Teori. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Suarabaya*, 4(1), 1–18.
- Karno, R., & Martinouva, R. A. (2021a). Investasi Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit. *Asas*. <http://103.88.229.8/index.php/asas/article/view/11284>
- Karno, R., & Martinouva, R. A. (2021b). Investasi Reksadana Syariah di Aplikasi Bibit. *Hukum Ekonomi Syariah*, 13(2), 121–130. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/asas/article/view/11284>
- Lailiyah, E. H. (2016). *DAN REKSADANA KONVENSIONAL (Studi pada Reksadana yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2016)*. 35(2), 114–121.
- Lestari, W. R. (2015). Kinerja Reksadana Saham Syariah Dan Reksadana Saham Konvensional. *Winda Rika Lestari Jurnal Magister Manajemen*, 01(1), 116–128.
- Mumpuni, M., & Sitohang, S. E. H. (2018). *Panduan Berinvestasi Reksa Dana Untuk Pemula*. 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027>
- Nasution, Y. S. J. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 95–112.
- Qomariah, N., Sari, M. I., & Budiarti, D. A. (2016). Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah Dan Reksadana Konvensional (Pada Reksadana Saham Dan Reksadana Pendapatan Tetap Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-

2014). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(3), 417–427.
<https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.273>

Rapini, T., Farida, U., & Listyono Putro, R. (2021). Eksistensi Kinerja Reksadana Syariah Pada Era New Normal. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 356–368. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7422](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7422)

Reksa, D. (2022). *PENGARUH COMPOUND ANNUAL GROWTH RATE , DRAWDOWN , EXPENSE RATIO , DAN TOTAL ASSET UNDER MANAGEMENT TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI PADA*. 16(1), 80–86.

Susilo, B. D. (2009). Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi Di Bursa Efek Indonesia BEI. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–235.

Syariah, R. D. (2014). *1306-2575-1-Pb*. 6(1).

Waridah, W., & Mediawati, E. (2016). Analisis Kinerja Reksadana Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1077–1086.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4043>

Zamrodah, Y. (2016). *Financial Management*. 15(2), 1–23.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	x	x	x	x																												
2	Konsultasi				x	x																											
3	Revisi Proposal				x		x	x																									
4	Pendafran Ujian Seminar Proposal								x																								
5	Ujian Seminar Proposal										x																						
6	Pengumpulan Data													x	x																		
7	Analisis Data															x	x																
8	Penulisan Akhir Skripsi																	x	x	x													
9	Pendaftaran Munaqasah																				x												
10	Munaqasah																				x												
11	Revisi Skripsi																					x	x										

Lampiran 2

Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana saham syariah periode 2020-2021

Danareksa Indeks Syariah	NAB 2020	NAB 2021
Januari	Rp 2.693,68	Rp 2.521,15
Februari	Rp 2.364,75	Rp 2.639,41
Maret	Rp 1.986,91	Rp 2.527,71
April	Rp 2.258,86	Rp 2.442,11
Mei	Rp 2.197,99	Rp 2.363,49
Juni	Rp 2.245,38	Rp 2.292,13
Juli	Rp 2.337,31	Rp 2.234,97
Agustus	Rp 2.345,14	Rp 2.263,51
September	Rp 2.184,69	Rp 2.308,24
Oktober	Rp 2.294,00	Rp 2.367,01
November	Rp 2.508,69	Rp 2.324,70
Desember	Rp 2.644,66	Rp 2.337,17

sucorinvest sharia equity fund	NAB 2020	NAB 2021
Januari	Rp 1.486,70	Rp 1.874,98
Februari	Rp 1.361,13	Rp 1.977,46
Maret	Rp 1.228,44	Rp 1.901,85
April	Rp 1.213,50	Rp 1.958,01
Mei	Rp 1.152,90	Rp 1.933,98
Juni	Rp 1.168,89	Rp 1.840,92
Juli	Rp 1.210,08	Rp 1.842,18
Agustus	Rp 1.204,65	Rp 1.828,80
September	Rp 1.182,59	Rp 1.922,39
Oktober	Rp 1.349,03	Rp 2.044,70
November	Rp 1.592,45	Rp 1.996,04
Desember	Rp 1.888,74	Rp 1.982,62

Batavia Dana Saham Syariah	NAB 2020	NAB 2021
Januari	Rp 1.830,43	Rp 1.705,56
Februari	Rp 1.628,68	Rp 1.789,02
Maret	Rp 1.400,03	Rp 1.727,02
April	Rp 1.468,85	Rp 1.704,98
Mei	Rp 1.442,28	Rp 1.685,82
Juni	Rp 1.509,62	Rp 1.608,69
Juli	Rp 1.574,20	Rp 1.590,33

Agustus	Rp 1.588,96	Rp 1.620,83
September	Rp 1.482,90	Rp 1.772,31
Oktober	Rp 1.544,30	Rp 1.713,28
November	Rp 1.699,56	Rp 1.700,59
Desember	Rp 1.820,16	Rp 1.726,19

BNP Paribas Pesona Syariah	NAB 2020	NAB 2021
Januari	Rp 2.329,79	Rp 2.338,01
Februari	Rp 2.105,00	Rp 2.449,26
Maret	Rp 1.791,42	Rp 2.341,64
April	Rp 1.993,96	Rp 2.332,74
Mei	Rp 1.918,11	Rp 2.306,33
Juni	Rp 1.995,31	Rp 2.253,08
Juli	Rp 2.078,35	Rp 2.211,92
Agustus	Rp 2.114,98	Rp 2.274,57
September	Rp 1.980,46	Rp 2.353,65
Oktober	Rp 2.065,47	Rp 1.414,10
November	Rp 2.289,85	Rp 2.361,48
Desember	Rp 2.448,62	Rp 2.364,84

Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	NAB 2020	NAB 2021
Januari	Rp 3.347,52	Rp 3.476,74
Februari	Rp 2.996,81	Rp 3.656,71
Maret	Rp 2.429,17	Rp 3.491,13
April	Rp 2.655,28	Rp 3.456,72
Mei	Rp 2.624,30	Rp 3.412,94
Juni	Rp 2.766,14	Rp 3.324,37
Juli	Rp 2.915,50	Rp 3.332,06
Agustus	Rp 2.968,02	Rp 3.438,39
September	Rp 2.758,80	Rp 3.539,44
Oktober	Rp 2.921,41	Rp 3.596,44
November	Rp 3.273,19	Rp 3.546,37
Desember	Rp 3.597,52	Rp 3.496,34

TRIM Syariah Saham	NAB 2020	NAB 2021
Januari	Rp 1.661,97	Rp 1.890,09
Februari	Rp 1.488,79	Rp 1.947,40
Maret	Rp 1.347,12	Rp 1.885,80

April	Rp 1.466,37	Rp 1.835,71
Mei	Rp 1.431,19	Rp 1.831,61
Juni	Rp 1.524,31	Rp 1.795,27
Juli	Rp 1.587,43	Rp 1.792,34
Agustus	Rp 1.600,74	Rp 1.736,47
September	Rp 1.492,41	Rp 1.831,50
Oktober	Rp 1.543,53	Rp 1.827,94
November	Rp 1.730,44	Rp 1.842,21
Desember	Rp 1.902,84	Rp 1.883,91

Principal Islamic Equity Growth Syariah	NAB 2020	NAB 2021
Januari	Rp 1.331,26	Rp 1.237,34
Februari	Rp 1.194,60	Rp 1.293,08
Maret	Rp 1.000,92	Rp 1.234,61
April	Rp 1.084,53	Rp 1.222,52
Mei	Rp 1.067,82	Rp 1.182,91
Juni	Rp 1.104,31	Rp 1.157,40
Juli	Rp 1.152,74	Rp 1.175,74
Agustus	Rp 1.155,53	Rp 1.148,73
September	Rp 1.073,99	Rp 1.163,81
Oktober	Rp 1.129,43	Rp 1.214,74
November	Rp 1.241,04	Rp 1.187,24
Desember	Rp 1.237,34	Rp 1.179,45

Simas Syariah Unggulan	NAB 2020	NAB 2021
Januari	Rp 854,12	Rp 666,33
Februari	Rp 786,39	Rp 682,19
Maret	Rp 601,90	Rp 630,61
April	Rp 612,30	Rp 616,81
Mei	Rp 586,83	Rp 617,43
Juni	Rp 601,09	Rp 582,60
Juli	Rp 637,41	Rp 575,49
Agustus	Rp 637,22	Rp 578,37
September	Rp 585,50	Rp 601,29
Oktober	Rp 615,10	Rp 614,06
November	Rp 669,08	Rp 590,20
Desember	Rp 729,45	Rp 586,86

Mandiri Investa Atraktif-Syariah	NAB 2020	NAB 2021
Januari	Rp 1.126,97	Rp 981,05
Februari	Rp 1.008,94	Rp 1.026,19
Maret	Rp 772,59	Rp 982,40
April	Rp 868,98	Rp 967,39
Mei	Rp 845,30	Rp 939,64
Juni	Rp 861,92	Rp 953,98
Juli	Rp 909,05	Rp 944,74
Agustus	Rp 917,50	Rp 934,60
September	Rp 850,48	Rp 944,40
Oktober	Rp 905,47	Rp 978,67
November	Rp 1.010,46	Rp 916,09
Desember	Rp 1.068,41	Rp 905,75

Lampiran 3

Jumlah Total Beban dan NAB Reksa Dana Saham Syariah Periode 2020-2021

Jumlah total beban dan NAB reksa dana saham syariah tahun 2020

No	Reksa Dana Saham Syariah Tahun 2020	Total Beban	Total NAB Satu Tahun
1	sucorinvest sharia equity fund	Rp 8.098.054.478,00	Rp 430.665.695.992,00
2	Danareksa Indeks Syariah	Rp 635.478.742,00	Rp 38.778.308.647,00
3	TRIM Syariah Saham	Rp 9.024.652.993,00	Rp 127.207.280.051,00
4	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	Rp 8.241.164.976,00	Rp 278.274.774.892,00
5	Batavia Dana Saham Syariah	Rp 6.120.330.706,00	Rp 157.390.942.514,00
6	Mandiri Investa Atraktif-Syariah	Rp 2.808.311.405,00	Rp 67.596.704.602,00
7	Principal Islamic Equity Growth Syariah	Rp 5.395.468.899,00	Rp 118.730.121.575,00
8	BNP Paribas Pesona Syariah	Rp 18.810.601.788,00	Rp 815.523.546.477,00
9	Simas Syariah Unggulan	Rp 2.327.807.330,00	Rp 65.815.661.157,00

Jumlah total beban dan NAB reksa dana saham syariah tahun 2020

No	Reksa Dana Saham Syariah Tahun 2021	Total Beban	Total NAB Satu Tahun
1	sucorinvest sharia equity fund	Rp 30.744.816.101,00	Rp 689.978.259.624,00
2	Danareksa Indeks Syariah	Rp 675.551.912,00	Rp 34.709.510.959,00
3	TRIM Syariah Saham	Rp 11.192.393.065,00	Rp 154.930.818.921,00
4	Manulife Syariah Sektorial Amanah Kelas A	Rp 8.285.587.309,00	Rp 234.656.151.727,00
5	Batavia Dana Saham Syariah	Rp 6.562.635.988,00	Rp 124.430.417.756,00
6	Mandiri Investa Atraktif-Syariah	Rp 3.696.762.606,00	Rp 52.665.786.325,00
7	Principal Islamic Equity Growth Syariah	Rp 6.381.579.609,00	Rp 107.691.421.406,00

8	BNP Paribas Pesona Syariah	Rp 22.828.182.908,00	Rp 766.848.981.655,00
9	Simas Syariah Unggulan	Rp 2.761.562.486,00	Rp 57.358.904.425,00